



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA



Panduan Akademik

Program Studi S1 Kedokteran Gigi 2024/2025



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA



Panduan Akademik

Program Studi S1 Kedokteran Gigi 2024/2025

PANDUAN AKADEMIK

Program Studi S1 Kedokteran Gigi

Penyusun

drg. Aryan Morita, M.Sc., Ph.D

drg. Pramudya Aditama, MDSc., Sp.Prof

drg. Rosa Amalia, M.Kes., Ph.D

Diterbitkan oleh :

Program Studi S1 Kedokteran Gigi

Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Gadjah Mada

Sekip Utara, Yogyakarta 55281

Telp./Faks. 0274-515307

e-mail: fkg@ugm.ac.id

Juli 2024

x + 74 hlm.

Hak Penerbitan © 2024 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada

Disusun untuk kegiatan akademik jenjang S1 Kedokteran Gigi.

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan/atau memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari FKG UGM.

PRAKATA

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 18 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK) menyebutkan bahwa pendidikan dokter gigi dilaksanakan secara bertahap melalui jenjang pendidikan akademik dan profesi. Program studi S1 Kedokteran Gigi (Prodi S1 KG) merupakan penyelenggara pendidikan jenjang akademik yang melandasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan profesi dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Kurikulum 2022 dirancang sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan terbaru di era industri 4.0. *Program Educational Objective* (PEO) yang ditetapkan oleh Prodi S1 KG bertujuan untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kemampuan sebagai *eight stars dentist*. Sebagai upaya mewujudkan profil lulusan tersebut, Prodi S1 KG menetapkan 7 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang didukung oleh 12 Bahan Kajian. Penerapan kurikulum terintegrasi di Prodi S1 KG diwujudkan dalam 56 Topik

Buku ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa Prodi S1 KG, khususnya bagi mahasiswa Angkatan 2024, agar memahami dan siap menjalani kegiatan akademik sehingga mampu menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Gadjah Mada. Penyusun senantiasa terbuka terhadap masukan dan saran bagi perbaikan buku ini maupun pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi S1 KG.

Yogyakarta, Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	v
Kalender Akademik.....	vii
BAB I	
Pendahuluan	i
BAB II	
Sejarah Singkat Fakultas Kedokteran Gigi.....	2
BAB III	
Visi, Misi dan Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi.....	7
BAB IV	
Organisasi Fakultas	8
BAB V	
Fasilitas Fakultas	18
BAB VI	
Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S1 Kedokteran Gigi	20
Bab VII	
Sistem Pembelajaran	51
Bab VIII	
Teknis Administrasi	62

KALENDER AKADEMIK PROGRAM S1 (SARJANA) SEMESTER GASAL 2024/2025

TANGGAL		KEGIATAN	
SEMESTER GASAL 2024/2025			
20	Juni 2024	4 Juli 2024	Pendaftaran Yudisium S1 Periode Juli 2024
3	Juli 2024	- 31 Juli 2024	Heregistrasi Semester Gasal 2024/2025 untuk mahasiswa lama
5	Juli 2024	- 31 Juli 2024	Masa Pra KRS Tahap I
15	Juli 2024		Yudisium S1 Periode Juli 2024
31	Juli 2024		Batas akhir pembayaran biaya pendidikan Semester Gasal 2024/2025
29	Juli 2024	- 10 Agustus 2024	PPSMB Mahasiswa baru Angkatan 2024
1	Agustus 2024	- 6 Agustus 2024	Periode KRS Semester Gasal 2024/2025 untuk mahasiswa lama
2	Agustus 2024	- 8 Agustus 2024	Perwalian Semester Gasal 2024/2025 untuk mahasiswa lama
10	Agustus 2024	- 11 Agustus 2024	Periode KRS Semester Gasal 2024/2025 untuk mahasiswa baru
12	Agustus 2024	- 11 Oktober 2024	Masa Pra KRS Tahap II
5	Agustus 2024	- 14 Agustus 2024	registrasi online KKN-PPM periode 3
12	Agustus 2024		Awal Kegiatan Akademik Semester Gasal 2024/2025 utk smt I, III, V & VII
28	Agustus 2024	- 29 Agustus 2024	Wisuda Diploma dan Sarjana periode IV T.A. 2023/2024

26	Agustus	2024	-	30	Agustus	2024	2024	Registrasi online KKN-PPM periode 4
18	September	2024	-	8	Oktober	2024	2024	Pendaftaran Yudisium Periode Oktober 2024
1	Oktober	2024	-	25	Oktober	2024	2024	Periode pelaporan PDDikti 2023-2
30	September	2024	-	11	Oktober	2024	2024	Periode Ujian Tengah Semester (UTS) Gasal 2024/2025
18	Oktober	2024	-	6	Desember	2024	2024	Operasional KKN-PPM periode 3
17	Oktober	2024						Yudisium S1 Periode Oktober 2024
27	November	2024	-	28	November	2024	2024	Wisuda Diploma dan Sarjana Periode I T.A. 2024/2025
29	Desember	2024						Hari terakhir masa kuliah Semester Gasal 2024/2025
2	Desember	2024	-	13	Desember	2024	2024	Periode Ujian Akhir Semester (UAS) Gasal 2024/2025
20	Desember	2024	-	7	Februari	2025	2025	Operasional KKN-PPM periode 4
16	Desember	2024	-	31	Januari	2025	2025	Libur semester/pengumuman hasil ujian
19	Desember	2024						Dies Natalis UGM ke-74
18	Desember	2024						Pendaftaran Yudisium S1 Periode Januari 2025
31	Desember	2024	-	3	Januari	2025	2025	Pendaftaran Ujian dan Pembayaran Ujian Remedi Gasal 2024/2025
2	Januari	2025	-	3	Januari	2025	2025	KRS Ujian Perbaikan/ Remedi Gasal 2024/2025
3	Januari	2025	-	6	Januari	2025	2025	Approve DPA KRS Perbaikan / Remedi Gasal 2024/2025
16	Januari	2025						Yudisium S1 Periode Januari 2025
15	Januari	2025	-	24	Januari	2025	2025	Ujian Perbaikan Gasal 2024/2025

KALENDER AKADEMIK PROGRAM S1 (SARJANA) SEMESTER GENAP 2024/2025

TANGGAL		KEGIATAN
SEMESTER GENAP		
2	Januari 2025 - 31 Januari 2025	Heregistrasi Semester Genap 2024/2025
2	Januari 2025 - 31 Januari 2025	Masa Pra KRS Tahap I
31	Januari 2025	Batas akhir pembayaran biaya pendidikan Semester Genap 2024/2025
3	Februari 2025 - 5 Februari 2025	Periode KRS Semester Genap 2024/2025
4	Februari 2025 - 6 Februari 2025	Perwalian Semester Genap 2024/2025
10	Februari 2025 - 19 Februari 2025	Registrasi <i>online</i> KKN-PPM periode 1
10	Februari 2025	Awal kegiatan akademik Semester Genap 2024/2025
10	Februari 2025 - 18 Maret 2025	Masa Pra KRS Tahap II
21	Februari 2025 - 28 Februari 2025	Registrasi <i>online</i> KKN-PPM periode 2
26	Februari 2025 - 27 Februari 2025	Wisuda Diploma dan Sarjana Periode II T.A. 2024/2025
18	Maret 2025 - 8 April 2025	Pendaftaran Yudisium S1 Periode April 2025
7	April 2025 - 18 April 2025	Periode Ujian Tengah Semester (UTS) Genap 2024/2025
1	April 2025 - 25 April 2025	Periode pelaporan PDDikti periode 2024-1
11	April 2025 - 30 Mei 2025	Operasional KKN-PPM Semester periode 1
17	April 2025	Yudisium S1 Periode April 2025
28	Mei 2025 - 29 Mei 2025	Wisuda Diploma dan Sarjana Periode III T.A. 2024/2025

30	Mei	2025					Hari terakhir masa kuliah Semester Genap 2024/2025
2	Juni	2025	- 13	Juni	2025		Periode Ujian Akhir Semester (UAS) Genap 2024/2025
17	Juni	2025	8	Juli	2025		Pendaftaran Yudisium S1 Periode Juli 2025
20	Juni	2025	- 8	Agustus	2025		Operasional KKN-PPM Periode 2
26	Juni	2025	- 31	Juli	2025		Libur semester/pengumuman hasil ujian
1	Juli	2025	- 31	Juli	2025		Heregistrasi Semester Gasal 2024/2025
23	Juni	2025	26	Juni	2025		Pendaftaran dan Pembayaran Ujian Perbaikan/Remedi Antar Semester 2024/2025
25	Juni	2025	27	Juni	2025		KRS dan Approve Ujian Perbaikan/Remedi Antar Semester Genap 2024/2025
17	Juli	2025					Yudisium S1 Periode Juli 2025
1	Juli	2025	3	Juli	2025		Pendaftaran Ujian dan Pembayaran Ujian Perbaikan/Remedi Semester Genap 2024/2025
9	Juli	2025	18	Juli	2025		Ujian Perbaikan /Remedi Antar Semester (Untuk Topik / Matakuliah Semester Gasal 2024/2025)
2	Juli	2025	4	Juli	2025		KRS dan Approve Ujian Perbaikan/Remedi Semester Genap 2024/2025
16	Juli	2025	25	Juli	2025		Ujian Perbaikan /Remedi Semester Genap 2024/2025 (dan antar semester Untuk Semester Genap)
27	Agustus	2025	- 28	Agustus	2025		Wisuda Diploma dan Sarjana Periode IV T.A. 2024/2025

I. PENDAHULUAN

Program Studi S1 Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (FKG UGM) memiliki tujuan untuk menghasilkan sarjana kedokteran gigi yang memiliki karakter unggul, inovatif, berdisiplin tinggi, berakhlak mulia, berjiwa Pancasila serta bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia. Saat ini Prodi S1 KG mampu menempatkan diri sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi kedokteran gigi yang terbaik di Indonesia serta telah memperoleh peringkat unggul dalam akreditasi LamPTKes.

Program studi ini memiliki alumni yang tersebar di seluruh penjuru tanah air pada berbagai bidang profesi, baik sebagai klinisi dokter gigi, tenaga pengajar, peneliti di berbagai perguruan tinggi atau lembaga penelitian, staf di berbagai instansi pemerintah maupun swasta, serta menduduki jabatan penting lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa program studi ini telah menghasilkan Sarjana Kedokteran Gigi maupun Dokter Gigi yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Proses pendidikan merupakan proses yang dinamis, oleh karena itu FKG UGM senantiasa meningkatkan diri dengan melibatkan berbagai unsur, antara lain pemutakhiran visi dan misi, peningkatan sarana pendidikan, pemutakhiran kurikulum dan tenaga pengajar, maupun peningkatan fasilitas fisik lainnya. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan oleh civitas akademika melalui pelaksanaan pendidikan, penelitian ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat.

II. SEJARAH SINGKAT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI



Periode Tahun 1948-1960

Pendirian FKG UGM berawal sejak didirikannya Perguruan Tinggi Kedokteran Gigi di Rumah Sakit Tegalyoso, Klaten pada tahun 1948. Tanggal 5 Maret 1948, secara resmi Perguruan Tinggi Kedokteran Gigi bergabung dengan Perguruan Tinggi Kedokteran yang telah ada sejak tahun 1946. Gabungan 2 perguruan tinggi ini diberi nama Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kedokteran Gigi berlokasi di Rumah Sakit Tegalyoso, Klaten.

Tanggal 19 Desember 1949 perguruan tinggi ini bergabung dengan perguruan tinggi yang sudah ada di Yogyakarta, yaitu Sekolah Tinggi Teknik, Fakultas Hukum dan Sastra, serta Fakultas Filsafat dan Kebudayaan dengan nama Universitas Negeri Gadjah Mada. Pada masa itu, Fakultas Kedokteran Gigi masih merupakan gabungan antara Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Farmasi dengan nama Fakultit Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Farmasi yang bertempat di nDalem Mangkubumen, Yogyakarta.

Pada tahun 1955, Fakultas Farmasi memisahkan diri, sementara Fakultas Kedokteran Gigi masih bergabung dengan Fakultas Kedokteran dengan nama Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi. Pada tanggal 29 Desember tahun 1960, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menetapkan berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi dengan nama FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS GADJAH MADA melalui Surat Keputusan No. 1090/UU.

Periode Tahun 1960–1970

Meskipun secara resmi Fakultas Kedokteran Gigi UGM telah ditetapkan, namun secara fisik masih belum mempunyai gedung sendiri. Saat itu kegiatan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan administrasi masih dilakukan di Mangkubumen. Sistem pendidikan yang semula dilakukan secara bebas (terdiri dari propadeuses, bakaloreat, dan doctoral/sarjana) secara bertahap sistem tersebut diganti dengan sistem semester mulai tahun 1962.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana, Fakultas Kedokteran Gigi menempati gedung di Sekip Utara, yang sebelumnya ditempati IKIP (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta). Pindahan tersebut dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tahun 1969. Proses pemindahan diawali dengan pindahnya perangkat kantor. Pada tahun 1970 semua perangkat fakultas telah berada di gedung baru.

Periode 1970–1997

Pada periode ini berbagai perubahan dan pembangunan gedung yang baru mulai direncanakan. Sistem pendidikan yang dilaksanakan dengan sistem semester (paket semester), diubah menjadi sistem kredit semester (SKS) pada tahun 1974 sesuai dengan kebijakan universitas. Setelah diadakan penyempurnaan, pada tahun 1976 pelaksanaan SKS dilakukan dengan membagi jenjang pendidikan dalam Program Pendidikan Sarjana Muda, Program Pendidikan Sarjana, dan Dokter Gigi. Keadaan ini berlaku hingga akhir tahun 1986. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 2 tahun 1987 Program Pendidikan Sarjana Muda dihapuskan.

Periode 1997 - 2007

Tanggal 30 Agustus 1997, Rektor UGM Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, M.Com. meresmikan Laboratorium Klinik Stomatognatik. Klinik tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan psikomotor mahasiswa pada tingkat profesi dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 1998 dibentuk Laboratorium Terpadu Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor: UGM/KG/2279A/UM/01/39 yang diresmikan oleh Dekan FKG UGM: drg. Soetomo Nawawi, DPHD, Sp.Perio. pada tanggal 29 Desember 1998. Sesuai dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi dalam bidang pengabdian pada masyarakat, FKG UGM mulai membuka Poliklinik Terpadu Pelayanan Sore Hari sejak tanggal 22 Mei 2000.

Tahun 2003, FKG UGM menempati gedung baru dengan luas bangunan 8500 m² yang merupakan proyek OECF. Gedung ini dibagi menjadi 2 unit yaitu unit perkantoran dan unit klinik/laboratorium. Unit perkantoran secara umum terletak di sebelah selatan dan unit klinik dan laboratorium di sebelah utara. Gedung tersebut diresmikan oleh

Menteri Pendidikan Nasional Prof. Drs. A. Malik Fadjar, M.Sc. pada tanggal 6 Januari 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2005, berdasarkan SK Menteri Kesehatan tentang pendirian rumah sakit gigi dan mulut sebagai tempat proses pembelajaran pendidikan dokter gigi, FKG UGM mulai mendirikan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) yang diberi RSGM Prof. Soedomo. Peresmian rumah sakit tersebut dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA.

Periode 2008–sekarang

Penelusuran sejarah oleh beberapa narasumber menunjukkan bahwa tanggal 29 Desember bukan merupakan hari lahir FKG UGM. Akan tetapi pada tanggal tersebut dilakukan pertemuan para alumni Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (KAKGIGAMA). Berdasarkan hasil lokakarya yang dilaksanakan di Yogyakarta tanggal 7 Januari 2008, diputuskan bahwa hari lahir FKG UGM adalah tanggal 5 Maret 1948 (Surat Keputusan Senat FKG UGM No. 215/SK/J01.1.21/ SF/2008). Para pengelola FKG UGM dari mulai berdirinya hingga saat ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengelola Fakultas Kedokteran Gigi Sejak Berdiri sampai dengan Sekarang

Periode	Nama	Jabatan
1960 - 1962	Prof. drg. R. Soedomo drg. R. Margono Suradji	Dekan Sekretaris
1962 - 1964	Prof. drg. R. Soedomo drg. R. Margono Suradji	Dekan Sekretaris
1964 - 1966	drg. R. Sigit Budhiwidagdo drg. Murniati Sajid drg. Harjono Mangunkusumo	Dekan PD I & II PD III
1967 - 1969	drg. R. Sigit Budhiwidagdo drg. Wuryansari drg. R. Moendjaeni Partosudarmo drg. Harjono Mangunkusumo	Dekan PD I PD II PD III
1969 - 1971	drg. R. Margono Soeradji drg. R. Wahyono S.	Dekan Sekretaris
1971 - 1973	drg. R. Moendjaeni Partosudarmo drg. R. Wahyono	Dekan Sekretaris

1973 - 1975	drg. R. Moendjaeni Partosudarmo drg. R. Wahyono	Dekan Sekretaris
1975 - 1977	drg. R. Sigit Budhiwidagdo drg. Harkati Dewanto	Dekan Sekretaris
1977 - 1979	drg. R. Sigit Budhiwidagdo drg. Harkati Dewanto	Dekan Sekretaris
1979 - 1982	Prof. drg. Sutatmi Suryo drg. Soebagyo Hardjowijoto drg. Rafiah Abiyono drg. Harjono Mangunkusumo	Dekan PD I PD II PD III
1982 - 1985	Prof. drg. Sutatmi Suryo drg. Soebagyo Hardjowijoto drg. Rafiah Abiyono drg. Soetomo Nawawi DPH.Dent	Dekan PD I PD II PD III
1985 - 1988	drg. Soebagyo Hardjowijoto drg. Endaryanto drg. Windarto Adisusanto DPH.Dent drg. Soetomo Nawawi DPH.Dent	Dekan PD I PD II PD III
1988 - 1991	drg. Soebagyo Hardjowijoto drg. Endaryanto drg. Windarto Adisusanto DPH.Dent drg. Muslich Asmordjo, SU.	Dekan PD I PD II PD III
1991 - 1994	Prof. drg. Harkati Dewanto drg. Soetomo Nawawi DPH.Dent drg. Sulistyasih Windarto, SU. drg. Andono Suwarni, SU.	Dekan PD I PD II PD III
1994 - 1999	drg. Soetomo Nawawi, DPH.Dent. Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, SU. drg. Wisnubronto Pakukusumo Dr. drg. Sudiby, SU., Sp.Perio.	Dekan PD I PD II PD III
1999 - 2004	Prof. Dr. drg. Sudiby, SU., Sp.Perio. Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, SU. drg. Emut Lukito, SU., Sp. KGA. drg. M. Masykur Rahmat, Sp.BM.	Dekan Wadek I Wadek II Wadek III

2004 - 2008	Prof. Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, SU. drg. M. Masykur R., Sp.BM (K) drg. Sri Suparwitri, SU, Sp.Ort (K) drg. Bambang Priyono, SU.	Dekan Wadek I Wadek II Wadek III
2008 - 2010	Prof. Dr. drg. Iwa Sutardjo R.S., SU, Sp.KGA(K) drg. Bambang Priyono, SU drg. Sri Suparwitri, SU., Sp.Ort. (K) drg. Erwan Sugiarno, MS., Sp.Pros.(K), PhD.	Dekan Wadek I Wadek II Wadek III
2010 - 2012	Prof. Dr. drg. Iwa Sutardjo Rs, SU, Sp.KGA(K) drg. Erwan Sugiarno, MS., Sp.Pros (K)., Ph.D drg. Titik Ismiyati, MS., Sp.Pros (K) drg. Diatri Nari Ratih, M.Kes., Sp.KG., Ph.D.	Dekan Wadek I Wadek II Wadek III
2012-2016	drg. Erwan Sugiarno, MS., Sp.Pros.(K)., Ph.D drg. Diatri Nari Ratih, M.Kes., Sp.KG., PhD drg. Nunuk Purwanti, M.Kes, Ph.D drg. Kwartarini Murdiastuti, Sp.Perio(K), Ph.D	Dekan Wadek I Wadek II Wadek III
2016-2021	Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio. (K) Prof. drg. Tetiana Haniastuti, M.Kes., Ph.D drg. Trianna Wahyu Utami, M.Kes., Ph.D Prof. Dr. drg. Juni Handajani, M.Kes., Ph.D	Dekan Wadek I Wadek II Wadek III
2021-2026	Prof. drg Suryono, SH, MM, Ph.D drg. Rosa Amalia, MKes, PhD drg Margareta Rinastiti, MKes, Ph.D, SpKG(K) drg. Trianna Wahyu Utami, M.Kes., Ph.D.	Dekan Wadek I Wadek II Wadek III

III. VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI

A. VISI:

Menjadi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi terkemuka di Indonesia yang berkelas dunia, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Visi Keilmuan: Regeneratif dan penanganan penuaan melalui pemanfaatan teknologi digital terkini.

B. MISI:

Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan yang unggul, penelitian yang berdampak luas, serta pengabdian kepada masyarakat, dengan mengoptimalkan pemanfaatan data dan teknologi informasi menggunakan teknologi digital terkini terutama dalam bidang regeneratif dan penanganan penuaan

C. TUJUAN:

1. Mewujudkan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada sebagai lembaga pendidikan nasional yang menanamkan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi Kedokteran Gigi sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan.
2. Membentuk dokter gigi yang memiliki karakter unggul, berbudi pekerti luhur, inovatif, berdisiplin tinggi, serta bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat.

IV. ORGANISASI FAKULTAS

A. Struktur Organisasi

Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor: 582/UN1.P/SK/HUKOR/2017 tentang organisasi dan rincian tugas kantor pimpinan universitas, lembaga, direktorat, biro dan unit kerja di lingkungan UGM yang telah ditetapkan, FKG UGM dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, serta Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Senat Fakultas, adalah organisasi fakultas yang berfungsi sebagai badan normatif tertinggi, memiliki anggota karena jabatannya dan anggota yang dipilih oleh masing-masing departemen. Senat Fakultas dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris. Senat Fakultas bertugas mengelola, menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas, menjalankan fungsinya sebagaimana yang digariskan oleh AD/ART UGM tentang tugas pokok senat, serta tugas-tugas lain yang disesuaikan dengan kondisi/kebutuhan fakultas.

Pimpinan Fakultas, dijabat oleh Dekan yang dibantu oleh 3 Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, serta Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Departemen, merupakan unsur pelaksana akademik dan profesional yang dipimpin oleh seorang ketua. Departemen berperan dalam melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi. Ketua Departemen bertanggung jawab kepada Dekan dalam melaksanakan tugas. Departemen yang terdapat di FKG UGM adalah sebagai berikut:

1. Biologi Oral
2. Biomedika Kedokteran Gigi
3. Bedah Mulut Maksilofasial
4. Biomaterial Kedokteran Gigi
5. Ilmu Kedokteran Gigi Anak
6. Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
7. Ilmu Konservasi Gigi
8. Ilmu Penyakit Mulut
9. Ortodontia
10. Periodonsia

11. Prostodonsia
12. Radiologi Dentomaksilofasial

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 jenis pendidikan akademik dan/atau profesi. Program studi Kedokteran Gigi FKG UGM terdiri dari jenjang pendidikan akademik (Sarjana Kedokteran Gigi) dan Profesi (Dokter Gigi) yang kemudian disebut sebagai Program Akademik Profesional. Penyelenggaraan pendidikan diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai 3 domain (afektif, kognitif, dan psikomotor) atau sejumlah kompetensi yang sesuai dengan sasaran kurikulum.

Kantor Administrasi Fakultas adalah pelaksana administrasi fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Administrasi dan dibantu oleh seorang Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan serta seorang Kepala Seksi Administrasi Keuangan dan Umum.

Unit Publikasi dan Penelitian adalah unit penunjang fakultas dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian baik yang bersifat monodisiplin maupun interdisiplin ilmu dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian serta memiliki tugas untuk memberikan informasi yang bersifat ilmiah dan umum kepada seluruh civitas akademika FKG UGM.

Unit Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah unit penunjang yang bertanggungjawab terhadap pengembangan karir tenaga pengajar di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi. Unit ini berada di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang KSDM.

Unit Etika dan Advokasi, adalah unit penunjang fakultas yang memantau norma dan etika terkait etika kepegawaian, profesi kesehatan, penelitian dan kemahasiswaan yang berlaku baik di dalam maupun di luar fakultas, memberikan advokasi serta membantu penyelesaian permasalahan hukum sivitas akademika FKG UGM.

Unit Kerjasama, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan kegiatan usaha fakultas, yang bertujuan untuk mencari peluang-peluang bisnis yang ada di FKG UGM, selain itu unit ini menangani hubungan kerjasama Fakultas dengan berbagai pihak.

Unit Jaminan Mutu, merupakan pelaksana penjaminan mutu pada proses akademik di setiap program studi dengan tujuan untuk menjaga kualitas, relevansi, dan atmosfer akademik serta tersedianya informasi baik kualitatif maupun kuantitatif untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Unit Perpustakaan, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan, terdiri dari perpustakaan tekstual dan elektronik dengan tugas

membuat rencana strategis, melakukan kegiatan pelayanan, mengelola sumber informasi, melakukan pembinaan serta evaluasi dalam kegiatannya, serta menjalin jejaring yang baik dengan perpustakaan dalam dan luar negeri.

Unit Pengabdian Masyarakat, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu kedokteran gigi. Unit ini bertugas dalam melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis penelitian, merencanakan dan melaksanakan pengabdian masyarakat rutin tahunan FKG UGM, mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian masyarakat FKG UGM internal maupun atas permintaan eksternal, memastikan adanya pelaporan dari tiap pengabdian masyarakat oleh FKG UGM, serta membuat data seluruh pengabdian masyarakat oleh FKG UGM.

Unit Teknologi Informasi dan Humas merupakan unit penunjang fakultas yang merencanakan dan memberikan pelayanan terkait teknologi informasi serta komunikasi. Unit ini berperan dalam mengintegrasikan semua komponen pendukung dalam proses pendidikan dan non-pendidikan untuk menciptakan suatu sistem yang lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat meningkatkan akselerasi peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Unit Kemahasiswaan dan Bimbingan Konseling Mahasiswa, merupakan unit penunjang fakultas yang bertugas dan berfungsi membimbing, mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang organisasi mahasiswa, penelitian mahasiswa, kegiatan ko dan ekstrakurikuler mahasiswa lainnya baik dalam tingkat fakultas, universitas, nasional, maupun internasional. Unit ini juga berfungsi dan bertugas dalam mengkoordinasikan kegiatan bimbingan konseling mahasiswa dalam membantu mahasiswa yang menghadapi masalah, baik masalah pribadi maupun hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran, membantu dalam pengawasan terhadap perkembangan mahasiswa baik akademik maupun non akademik yang dilakukan secara rutin setiap semester.

Urusan Layanan Pengadaan dan Sarana Prasarana, merupakan unit penunjang fakultas yang bertugas membantu Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia dalam menyusun rencana pengadaan sarana dan prasarana fakultas serta melaksanakan monitoring evaluasi atas proses pemilihan penyediaan barang dan jasa.

Laboratorium Riset Terpadu merupakan salah satu unsur pendukung dalam mewujudkan visi fakultas, bertugas menyediakan fasilitas layanan penelitian untuk seluruh civitas akademika FKG UGM dan masyarakat umum. Selain itu, Laboratorium Riset Terpadu juga mempunyai misi melaksanakan pengembangan dalam bidang manajemen, teknik dan metode yang terkait dengan implementasi sains dan teknologi; membangun fasilitas dan mengembangkan kolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi yang sesuai dengan standar mutu tertentu;

menyediakan sumber daya yang kompeten dan berkualifikasi untuk keperluan riset, rekayasa, pengembangan sistem dan metode pengujian untuk masyarakat; serta mengembangkan layanan pengujian.

Laboratorium Preklinik dan Skills Lab merupakan unsur pendukung yang membantu pelaksanaan kegiatan praktikum mahasiswa baik pada semua jenjang pendidikan di FKG UGM. Laboratorium ini juga melayani kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika FKG UGM.

B. Personalia

1. Pimpinan Fakultas Periode 2021-2026

Dekan:

Prof. drg. Suryono, SH, MM, Ph.D

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:

drg. Rosa Amalia, M.Kes., Ph.D

Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan SDM:

drg. Margareta Rinastiti, M.Kes., Sp.KG(K), Ph.D

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama:

drg. Trianna Wahyu Utami, M.DSc., Ph.D

2. Pengurus Program Studi Kedokteran Gigi

Ketua Prodi:

drg. Aryan Morita, M.Sc., Ph.D

Sekretaris Prodi:

drg. Pramudya Aditama, MDSc., Sp.Pros

3. Kantor Administrasi Fakultas

Kepala Kantor Administrasi:

Wulansari, S.S.

Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan :

Dyana Rakhmasari K, SE., M.Ec.Dev

Koordinator Keuangan dan Umum:

Rya Mardikawati, SE., M.Acc

4. Unit di Fakultas Kedokteran Gigi UGM

Ketua Unit Penelitian dan Publikasi:

Dr. drg. Ananto Ali Al Hasyimi, MDSc., Sp.Ort

Ketua Unit Etika & Advokasi:

drg. Ryna Dwi Yanuariska, Ph.D

Ketua Unit Kerjasama :

drg. Anrizandy Narwidina, MDSc., Sp.KGA., Ph.D

Ketua Unit Jaminan Mutu:

dr. Dyah Listyarifah, M.Sc., D.Med.Sci

Ketua Unit Perpustakaan:

Desi Natalia, S.I.P

Ketua Unit Pengabdian Masyarakat:

drg. Yosaphat Bayu Rosanto, MDSc., Sp.BMM(K)

Ketua Unit Teknologi Informasi dan Humas :

drg. Aulia Ayub, Sp.Ort

Ketua Urusan Layanan Pengadaan dan Sarana Prasarana :

Buana Yaksa, S.T., M.T

Ketua Unit Kemahasiswaan dan Bimbingan Konseling:

drg. M. Fadyl Yunizar, MPH., Ph.D.

5. Staf Pengajar

a. Departemen Biologi Mulut

- 1) Dr. drg. Alma Linggar Jonarta, M.Kes. (Ketua Departemen)
- 2) drg. Heni Susilowati, M.Kes., Ph.D
- 3) Prof. drg. Tetiana Haniastuti, M.Kes., Ph.D
- 4) Prof. Dr. drg. Regina Titi Christinawati, M.Sc.
- 5) Prof. Dr. drg. Juni Handajani, M.Kes, Ph.D
- 6) drg. Heriati Sitosari, MDSc.
- 7) Budi Rodestawati, SKpG., MPH

b. Departemen Biomedika Kedokteran Gigi

- 1) drg. Asikin Nur, M.Kes., Ph.D (Ketua Departemen)
- 2) Dr. drg. Archadian Nuryanti, M.Kes.
- 3) drg. Mayu Winnie Rachmawati, MSc., Ph.D
- 4) Prof. drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D
- 5) drg. Nunuk Purwanti, M.Kes., Ph.D
- 6) drg. Trianna Wahyu Utami, MDSc., Ph.D
- 7) drg. Sri Larnani, MDSc.
- 8) Dr. drg. Anne Handrini Dewi, M.Kes.
- 9) drg. Ruslin, M.Kes, Ph.D
- 10) drg. Ivan Arie Wahyudi, M.Kes, Ph.D
- 11) dr. Rini Maya Puspita, M.Sc.
- 12) dr. Dyah Listyarifah, M.Sc., D.Med.Sci
- 13) drg. H. Dedy Kusuma Yulianto, M.Biotech., Ph.D
- 14) Dr. drg. Retno Ardhani, MSc.

- 15) drg. Aryan Morita, MSc., Ph.D
- 16) Bekti Nur Aini, SKpG., MPH
- 17) Christia Aye Waindy Vega, SKpG., MDSc

c. Departemen Biomaterial Kedokteran Gigi

- 1) Prof. Dr. drg. Siti Sunarintyas, M. Kes. (Ketua Departemen)
- 2) Dr. drg. Dyah Irnawati, MS
- 3) Prof. Dr. drg. Widjijono, SU
- 4) Prof. Dr. drg. Widowati Siswomihardjo, MS
- 5) Dr. drg. Harsini, MS
- 6) drg. Dyah Anindya Widyasrini, M.DSc.
- 7) drg. Mutiara Annisa, M.DSc.
- 8) drg. Friska Ani Rahman, MDSc

d. Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat

- 1) drg. Lisdrianto Hanindriyo, MPH, Ph.D (Ketua Departemen)
- 2) drg. Rosa Amalia, M.Kes, Ph.D
- 3) Dr. drg. Julita Hendrartini, M. Kes., AAK.
- 4) Dr. drg. Bambang Priyono, SU
- 5) Dr. drg. Sri Widiati, MPH
- 9) Dr. drg. Dibyo Pramono, SU, MDSc.
- 10) drg. Fitriana Rachmadanty Siregar, MPH
- 11) drg. Fania Chairunisa, MPH
- 12) drg. M. Fahmi Alfian, MPH
- 13) drg. Agatha Ravie W., MPH
- 14) Prayudha Beni Setiawan, SKpG., MPH
- 15) Leny Pratiwi Arie Sandy, SKpG., MDSc

e. Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial

- 1) drg. Poerwati Soetji Rahajoe, Sp.BM(K), Ph.D (Ketua Departemen)
- 2) drg. Bambang Dwirahardjo, Sp.BM(K)
- 3) drg. Cahya Yustisia Hasan, Sp.BM(K)
- 4) drg. Pingky Krisna Arindra, Sp.BMM(K)
- 5) drg. Erdananda Haryosuwandito, Sp.BMM
- 6) drg. Yosaphat Bayu R., MDSc., Sp.BMM(K)
- 7) drg. Bramasto Purbo S., Sp.BMM(K)
- 8) drg. Muhammad Reza Pahlevi, Ph.D
- 9) Dr. drg. Maria Goereti W., Sp.BM(K)
- 10) drg. Didit Istadi, Sp.BM(K)
- 11) drg. Agus Mulato, Sp.BM(K)

f. Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak

- 1) drg. Sri Kuswandari, MS, Sp KGA(K), Ph.D (Ketua Departemen)
- 2) Dr. drg. Indra Bramanti, M.Sc., Sp.KGA(K)
- 3) drg. Putri Kusuma W, M. Kes, Sp. KGA(K)
- 4) drg. Ign. Sulistyjo Jatmiko, M.Kes., Sp.KGA
- 5) drg. Anggun Dwi Andini, Sp.KGA
- 6) Prof. Dr. drg. Iwa Sutardjo RS, SU, Sp.KGA(K)
- 7) Prof. Dr. drg. Al. Supartinah S, SU, Sp.KGA(K)
- 8) drg. Anrizandy Narwidina, MDSc., Sp.KGA, Ph.D
- 9) drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA
- 10) drg. Muhammad Fuad A
- 11) drg. Finsa Tisna Sari, M.Biomed

g. Departemen Ilmu Konservasi Gigi

- 1) Dr. drg. Yulita Kristanti, M.Kes., Sp.KG(K) (Ketua Departemen)
- 2) Dr. drg. Wignyo Hadriyanto, MS, Sp.KG(K)
- 3) Dr. drg. Tunjung Nugraheni, M.Kes., Sp.KG(K)
- 4) Dr. drg. Ema Mulyawati, MS, Sp.KG(K)
- 5) drg. Pribadi Santosa, MS, Sp.KG(K)
- 6) Dr. drg. R. Tri Endra Utara, M.Kes., Sp.KG(K)
- 7) Prof. drg. Diatri Nari Ratih, M.Kes, Sp.KG(K), Ph.D
- 8) drg. Margareta Rinastiti, M.Kes., Ph.D, Sp.KG(K)
- 9) drg. Raras Ajeng Enggardipta, MDSc., Sp.KG
- 10) drg. Andina Widyastuti, Sp.KG(K)
- 11) drg. Henyatria Fajarwati, Sp.KG
- 12) drg. Iffah Mardhiyah, M.Biomed

h. Departemen Ilmu Penyakit Mulut

- 1) Dr. drg. Dewi Agustina, MDSc., M.D.Sc. (Ketua Departemen)
- 2) drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D, Sp.PM
- 3) Prof. drg. Supriatno, M.Kes., MDSc., Ph.D
- 4) Dr. drg. B. Esti Chrismawaty, M.Kes., MD.Sc
- 5) drg. Fimma Naritasari, MDSc.
- 6) drg. Ayu Fresno Argadianti, Sp.PM
- 7) drg. Tjut Intan Permatasari, Sp.PM
- 8) drg. Elastria Widita, M.Sc., Ph.D

i. Departemen Ortodonsia

- 1) Dr. drg. Cendrawasih AF, M.Kes., Sp.Ort(K) (Ketua Departemen)
- 2) drg. Christnawati, M.Kes., Sp.Ort(K)
- 3) Dr. drg. Dyah Karunia, Sp.Ort(K)
- 4) Prof. Dr. drg. Pinandi Sri Pudyani, SU, Sp. Ort(K)
- 5) Dr. drg. Niswati Fathmah Rosyida, MDSc. Sp.Ort

- 6) Dr. drg. Ananto Ali Alhasyimi, MDSc., Sp.Ort(K)
- 7) drg. Yanuarti Retnaningrum, Sp.Ort(K)
- 8) drg. Rr. Paramita Noviasari, Sp.Ort(K)
- 9) Dr. drg. Sri Suparwitri, SU, Sp.Ort(K)
- 10) Dr. drg. Andi Triawan, Sp.Ort(K)
- 11) drg. Aulia Ayub, Sp.Ort

j. Departemen Periodonsia

- 1) drg. Kwartarini Murdiastuti, Sp.Perio(K), Ph.D (Ketua Departemen)
- 2) drg. Sri Pramestri Lastianny, MS, Sp.Perio(K)
- 3) drg. Hendrawati, M.Kes.
- 4) Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio(K)
- 5) Prof. drg. Suryono, SH, MM, Ph.D
- 6) drg. Rezmelia Sari, MSc., Sp.Perio(K)
- 7) drg. Vincensia Maria K, MDSc., Sp.Perio(K)
- 8) drg. Osa Amila Hafiyah, MDSc., Sp.Perio(K)
- 9) drg. Nur Rahman Ahmad Seno Aji, MDSc, Sp.Perio(K)
- 10) Dr. drg. Dahlia Herawati, SU, Sp.Perio(K)

k. Departemen Prostodonsia

- 1) drg. Murti Indrastuti, M.Kes., Sp.Pros (K) (Ketua Departemen)
- 2) Dr. drg. Endang Wahyuningtyas, MS, Sp.Pros(K)
- 3) Dr. drg. Sri Budi Barunawati, M. Kes., Sp.Pros(K)
- 4) Prof. Dr. drg. Titik Ismiyati, MS, Sp.Pros(K)
- 5) drg. Pramudya Aditama, MDSc., Sp.Pros
- 6) drg. Intan Ruspita, M.Kes., Ph.D, Sp.Pros (K)
- 7) drg. Adella Syvia Maharani, MDSc., Sp.Pros
- 8) Dr. drg. Suparyono Saleh, Sp.Pros(K)
- 9) drg. Mohammad Fadyl Yunizar, MPH, PhD
- 10) drg. Nadya Kurnia Putri

l. Departemen Radiologi Dentomaksilofasial

- 1) drg. Ryna Yanuaryska, Ph.D (Ketua Departemen)
- 2) Dr. drg. Rurie Ratna Shantiningsih, MDSc.
- 3) drg. Isti Rahayu Suryani, M. Biotech., Sp.Rad.O.M.(K)., Ph.D
- 4) Dr. drg. Rini Widyaningrum, M.Biotech.
- 5) drg. Silviana Farrah Diba, Sp.RKG(K)
- 6) drg. Rellyca Sola Gracea, Sp.RKG(K)
- 7) Prof. Dr. drg. Munakhir MS, SU, Sp.RKG(K)

C. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Pengembangan *softskill* merupakan satu hal yang menjadi prioritas prodi untuk menghasilkan lulusan yang handal. Setiap mahasiswa FKG UGM dianjurkan dan

berhak untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan sebagai pendukung kegiatan belajar di fakultas. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu mengasah kemampuan sosialisasi, organisasi, manajerial, kepemimpinan, serta kepekaan terhadap lingkungan. Kemampuan tersebut dicapai dengan mengembangkan komunitas mahasiswa yang pantang menyerah, berfikiran inovatif, serta berjiwa kreatif, melalui proses pembelajaran di lingkungan kampus yang sinergis dan harmonis pada lembaga kemahasiswaan sebagai bekal tambahan kompetensi lulusan FKG UGM.

Sesuai dengan peraturan organisasi yang ditetapkan oleh UGM, terdapat berbagai organisasi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa pada bidang akademik maupun non akademik di FKG. Lembaga yang menjadi pusat regulasi kegiatan kemahasiswaan di FKG UGM adalah Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi (KM FKG) UGM. Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) KM FKG UGM, Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada memiliki struktur organisasi yang terdiri daripada Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, DPM Unsur Fakultas, Badan Semi Otonom, Unit Kegiatan Mahasiswa, Forum Mahasiswa dan Anggota. Organisasi KM FKG UGM berfungsi mewadahi dan mengakomodasi berbagai minat mahasiswa dengan menyelenggarakan kegiatan di bidang kepemimpinan, peningkatan kualitas SDM, penyaluran minat dan bakat, pengabdian masyarakat, pengkajian keilmuan, serta membangun relasi dengan mahasiswa dan staf pengajar antar-fakultas se-UGM maupun mahasiswa dan staf pengajar antar-FKG se-Indonesia. Fungsi tersebut pada Badan Eksekutif Mahasiswa KM FKG UGM dilaksanakan dengan memberdayakan mahasiswa melalui divisi-divisi di BEM KM FKG UGM. Adapun divisi-divisi tersebut meliputi divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM), divisi Jaringan, divisi Advokasi dan Kajian Strategis, divisi Pengabdian Masyarakat, divisi Media dan Informasi, divisi Ekonomi Kreatif, divisi Pengembangan Minat dan Bakat (PMB), serta Biro KSK-RT. Organisasi BEM KM FKG UGM juga berperan menampung dan menyampaikan aspirasi mahasiswa FKG UGM.

Selain KM FKG UGM, terdapat juga Badan Semi Otonom (BSO) yang berkoordinasi dengan KM FKG UGM. Akan tetapi, secara struktural organisasi ini bersifat independen. Organisasi tersebut antara Denta Paramitha (Depa) yang berperan sebagai kelompok studi penalaran ilmiah mahasiswa FKG UGM, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal, UKM Basket, UKM Voli, UKM Badminton yang menyalurkan minat dan bakat di bidang olahraga, UKM seni yang terdiri dari paduan suara mahasiswa (PSM), Dentachestra dan Tari Tradisional dan yang terbaru KM FKG UGM memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa *E-Sport* untuk mewadahi minat dan bakat mahasiswa di bidang *electronic sport*. Selain itu juga terdapat kelompok-kelompok kerohanian yang mengakomodasi kegiatan rohani mahasiswa selama belajar di FKG yang terdiri dari Keluarga Mahasiswa Muslim (KAMMUS) FKG UGM,

Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) FKG UGM, dan Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) FKG UGM. Selama ini, BEM KM FKG dan lembaga kemahasiswaan lainnya berusaha memberikan peran yang signifikan bagi perbaikan-perbaikan berkelanjutan di segala aspek kegiatan civitas akademika FKG UGM

V. FASILITAS FAKULTAS

Kampus FKG UGM beralamat di Jalan Denta no 1, Sekip Utara, Yogyakarta. Lokasi kampus sangat strategis dan berseberangan dengan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito. Lokasi ini mudah dicapai menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Fakultas Kedokteran Gigi UGM memiliki fasilitas berupa gedung induk berlantai 5 dengan atrium yang luas, yang dikenal dengan Gedung OECF. Ruangan di gedung ini terdiri dari ruang Fakultas Kedokteran Gigi yang bersebelahan dengan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UGM Prof. Soedomo. Gedung induk ini meliputi ruang administrasi fakultas, ruang pengurus fakultas, ruang dosen, ruang pertemuan (*meeting room* dan *reading room*), ruang praktikum preklinik/*skills lab*, dan ruang teknologi informasi.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut UGM Prof. Soedomo dilengkapi berbagai fasilitas seperti tempat pendaftaran pasien, ruang tunggu pasien, poliklinik untuk perawatan dan pengobatan gigi yang dipergunakan oleh mahasiswa program profesi dokter gigi, program pendidikan dokter gigi spesialis, unit pelayanan umum dan pelayanan spesialistik. Selain itu terdapat laboratorium teknik gigi, ruang sterilisasi, ruang bedah minor, fasilitas farmasi, fasilitas radiologi, instalasi rawat inap, dan ruang pemrosesan data.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada juga memiliki gedung berlantai 3 (Gedung Soetatmi Suryo) yang digunakan untuk ruang kelas (ruang kuliah) di lantai 3, ruang praktikum preklinik/*skills lab*, dan ruangan dosen departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak (IKGA) di lantai 2, serta ruang klinik yang terhubung dengan RSGM. Terdapat pula 2 gedung berlantai 2, yaitu Gedung Harkati Dewanto dan Gedung Soebagyo HW yang digunakan untuk kegiatan kuliah, praktikum preklinik/*skills lab* serta untuk perkuliahan pascasarjana (Program Studi S2 dan S3). Fasilitas lain adalah gedung berlantai 4 (Gedung Margono Soeradji) yang terletak di sayap utara Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Gedung ini dipakai sebagai pusat pendidikan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, Perpustakaan, dan Auditorium.

Pada saat ini FKG UGM telah menyelesaikan pembangunan gedung *Dental Center Learning* (DLC) yang didukung oleh skema Loan IP-576 dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Gedung DLC telah tersertifikasi sebagai *Green Building* dan dirancang sebagai fasilitas pembelajaran dan penelitian bagi dosen maupun mahasiswa seluruh jenjang di Fakultas Kedokteran Gigi. Gedung DLC terdiri dari 6 lantai dan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas sebagai berikut:

1. Laboratorium *basic dentistry*
2. Laboratorium radiologi dental

3. Laboratorium *physico-mechanical testing*
4. Laboratorium preklinik yang dilengkapi dengan *dental phantom*
5. Laboratorium *skill lab* yang dilengkapi dengan *dental unit*
6. Laboratorium *biomedical experiments*
7. Laboratorium mikrobiologi dengan *Biosafety Level II (BSL II)*
8. Laboratorium riset terpadu
9. Ruang ujian teori untuk memfasilitasi *Computer-Based Test (CBT)*
10. Ruang ujian praktik untuk memfasilitasi ujian *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*
11. Ruang perkuliahan

Gedung DLC juga dilengkapi dengan sejumlah *co-working space* yang terletak diantara ruang-ruang kelas dan ruang laboratorium, yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika untuk diskusi, belajar dan aktivitas lain. Seluruh gedung yang berada di kompleks Fakultas Kedokteran Gigi, terhubung dengan taman-taman yang rindang dan nyaman serta terdapat bangku-bangku yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berdiskusi dan berkegiatan.

Fasilitas parkir disediakan di lapangan parkir timur fakultas untuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa profesi dan residen, sedangkan parkir barat diperuntukkan untuk dosen dan tamu fakultas. Pada parkir timur juga disediakan fasilitas olahraga berupa lapangan olahraga, kafetaria, serta ruang usaha yang menyediakan alat dan bahan kedokteran gigi.

Fakultas Kedokteran Gigi juga memiliki bangunan kayu yang merupakan bangunan pertama yang digunakan sebagai ruang kuliah. Bangunan ini dikenal sebagai "Gedung Gedogan Jaran". Saat ini bangunan tersebut difungsikan sebagai museum.

VI. PROFIL LULUSAN, TUJUAN PENDIDIKAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI

A. PROFIL LULUSAN

Tujuan akhir pendidikan dokter gigi melalui jenjang akademik S1 Kedokteran Gigi dan jenjang Profesi Dokter Gigi adalah menghasilkan dokter gigi dengan profil lulusan yang memiliki delapan profil utama yaitu sebagai *dental healthcare provider, decision maker, communicator, community leader, manager, educator/researcher, creator and innovator*, serta *collaborator*. Adapun penjelasan mengenai profil lulusan tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Profil Lulusan Prodi S1 Kedokteran Gigi dan Prodi Profesi Dokter Gigi

No	Profil Lulusan	Kemampuan yang dimiliki lulusan
1	<i>Dental Healthcare provider</i>	Mampu menangani pasien secara holistik, sebagai individu dan sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat, dan menyediakan perawatan berkelanjutan yang berkualitas dalam lingkup hubungan dokter-pasien yang berdasarkan kepercayaan dan saling menguntungkan.
2	<i>Decision maker</i>	Mampu memilih teknologi tepat guna untuk digunakan dalam mempertinggi pelayanan kesehatan yang layak dan berbiaya murah.
3	<i>Communicator</i>	Mampu meningkatkan gaya hidup sehat dengan penyuluhan yang efektif dan nasehat demikian kesehatan pada perorangan maupun kelompok akan yang tepat dalam konteks budaya dan ekonomi, dengan meningkat dan terjaga.
4	<i>Community leader</i>	Mampu mengetahui kebutuhan kesehatan perorangan maupun kelompok sehingga dapat berperan dalam memotivasi masyarakat untuk turut meningkatkan kesehatan umum serta kesehatan rongga mulut pada khususnya.
5	<i>Manager</i>	Mampu bekerja secara efektif dan harmonis dengan orang lain baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan untuk mengetahui kebutuhan pasien dan masyarakat.

6	<i>Educator/ researcher</i>	Mampu bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, yang senantiasa mengembangkan diri sesuai kemajuan iptek secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian.
7	<i>Creator and innovator</i>	Mampu memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk membuat perubahan serta solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
8	<i>Collaborator</i>	Memiliki kemampuan bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya.

B. TUJUAN PENDIDIKAN / PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVE (PEO)

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan serta untuk mewujudkan profil lulusan, Prodi S1 Kedokteran Gigi menetapkan 7 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang didukung oleh 12 Bahan Kajian serta 56 Topik dan Mata Kuliah yang terdiri dari 49 Topik dan Mata Kuliah wajib serta tujuh mata kuliah pilihan yang disediakan oleh Prodi. Selain itu, mahasiswa Prodi S1 KG dapat mengambil mata kuliah pilihan lintas disiplin yang disediakan oleh Universitas Gadjah Mada.

Kurikulum Prodi S1 KG mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi S1 KG dirancang secara simultan terhadap CPL Prodi Profesi Dokter Gigi. Rumusan CPL tersebut mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI khususnya pada bagian Pengetahuan dan Keterampilan khusus, pada bagian Sikap dan Keterampilan Umum diadopsi dari SN-Dikti, sedangkan bagian Keterampilan Khusus mengacu pada hasil lokakarya AFDOKGI tahun 2016 serta Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia.

Program studi S1 Kedokteran Gigi dan program studi profesi dokter gigi memiliki 3 tujuan pendidikan (*program educational objective*). Penjelasan mengenai setiap tujuan pendidikan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Program Studi Profesi Dokter Gigi

PEO 1	Memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan profesionalitas berkelanjutan sepanjang hayat di bidang kedokteran gigi dan bidang terkait untuk menunjang keamanan profesi/karir.
PEO 2	Melakukan penelitian dan inovasi untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang prima dalam rangka mewujudkan kualitas hidup yang tinggi bagi masyarakat Indonesia.

PEO 3	Memiliki kemampuan memimpin, berkolaborasi dan berkontribusi dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang memberikan manfaat sosial berdasar prinsip profesionalisme.
--------------	--

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) / *PROGRAM LEARNING OUTCOME* (PLO)

Program Studi S1 Kedokteran Gigi memiliki 7 capaian pembelajaran lulusan. Adapun penjelasan dari masing-masing capaian tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S1 Kedokteran Gigi

CPL 1	Mampu menganalisis penerapan etika, disiplin, dan hukum pada praktik kedokteran gigi yang berpusat pada pasien sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa untuk mewujudkan kualitas hidup yang tinggi.
CPL 2	Mampu menerapkan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi pada pasien simulasi dan/atau model sebagai dasar profesionalitas dan kompetensi kedokteran gigi.
CPL 3	Mampu menyusun rencana perawatan yang berfokus ada pasien sesuai prosedur operasional standar dan panduan praktik klinis secara efektif dan aman untuk mencapai status kesehatan mulut yang prima dan kualitas hidup yang tinggi bagi individu dan masyarakat.
CPL 4	Mampu mengkonsepkan manajemen pelayanan kedokteran gigi untuk mengatur sistem dan administrasi yang terorganisir.
CPL 5	Mampu menerapkan pemikiran kritis dan melakukan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah dan informasi berbasis teknologi.
CPL 6	Mampu menentukan cara pendekatan interdisiplin untuk kolaborasi yang efektif dalam tim.
CPL 7	Mampu menerapkan metode promosi kesehatan dan kegiatan pencegahan penyakit.

Adapun rumusan sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), hasil lokakarya Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI) tahun 2016 adalah sebagai berikut:

CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 - c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
 - j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- Terdapat **penambahan rumusan sikap** berdasarkan Lokakarya Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI) tahun 2016 dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi (SP2DG) sebagai berikut:
- k. Memiliki sikap melayani (*caring*) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
 - l. Menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien.
 - m. Menunjukkan sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), tanpa diskriminasi, kejujuran (*veracity*), dan adil (*justice*).

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Rumusan pengetahuan sesuai hasil lokakarya AFDOKGI mengenai rumusan capaian pembelajaran lulusan program Sarjana Kedokteran Gigi dan Program Profesi Dokter Gigi (tahun 2016) adalah sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang:
 - Hukum kesehatan
 - Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan
 - Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi
 - Standar kompetensi dokter gigi

2. Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi.
3. Menguasai prinsip-prinsip:
 - Psikologi Kesehatan
 - Ilmu Biostatistik
 - Epidemiologi
4. Menguasai konsep aplikatif:
 - Dasar etik kedokteran
 - Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi
5. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang
 - Ilmu biomedik meliputi Anatomi, Histologi, Fisiologi Tubuh Manusia, Patologi dan Patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, Mikrobiologi, Biologi, Biokimia, Farmakologi, serta Ilmu Gizi
 - Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum
 - Perkembangan mental anak.
 - Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik
 - Forensik kedokteran gigi
6. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:
 - Biologi Oral
 - Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.
 - Proses tumbuh kembang dentokraniofasial prenatal dan pascanatal
 - Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik
7. Menguasai konsep teoritis tentang:
 - Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.
 - Sterilisasi, desinfeksi dan aseptis
 - Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.
 - Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut
 - Berpikir analitis guna mendukung *evidence based dentistry*
 - Metodologi penelitian
8. Menguasai konsep teoritis dalam:
 - Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
 - Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi
 - Radiologi kedokteran gigi
 - Ilmu kesehatan gigi masyarakat
 - Manajemen kesehatan

RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM LULUSAN PRODI SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Mengacu pada SNPT, maka lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung-jawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan
- j. Mencegah plagiasi.

RUMUSAN KETERAMPILAN KHUSUS LULUSAN PRODI SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Adapun rumusan keterampilan khusus sesuai **hasil lokakarya AFDOKGI** mengenai rumusan capaian pembelajaran lulusan program sarjana kedokteran gigi dan program profesi dokter gigi (tahun 2016) adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat kepenyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien simulasi.
2. Mampu melakukan pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien simulasi

- dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.
3. Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang komprehensif untuk keperluan identifikasi odontologi forensik sesuai dengan *Disaster Victim Identification (DVI)* sebagai bahan untuk menentukan rencana perawatan gigi mulut secara kelompok
 4. Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut secara teoritis berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat resiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis data kasus sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (*International Classification of Diseases/ ICD*) secara mandiri.
 5. Mampu menyusun rencana perawatan gigi mulut berdasarkan analisis data kasus sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri.
 6. Mampu membuat keputusan dan melakukan perawatan gigi mulut pada manekin secara mandiri sesuai dengan metode dan prosedur baku di bawah bimbingan dosen.
 7. Mampu memilih dan mendemonstrasikan penggunaan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi untuk perawatan gigi mulut pada *phantom* dan/atau pasien simulasi sesuai indikasi secara mandiri.
 8. Mampu mendemonstrasikan cara mengendalikan rasa nyeri, takut dan cemas dengan pendekatan farmakologi dan/atau non farmakologi secara mandiri.
 9. Mampu membuat kajian secara mandiri permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan *evidence-based dentistry* yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.
 10. Mampu mendemonstrasikan pengelolaan praktik dan lingkungan kerja yang ergonomik dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi, dan konsep *green dentistry* secara mandiri atau kelompok.
 11. Mampu mengambil keputusan medik berdasarkan data kasus untuk merujuk pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri.
 12. Mampu merancang, mendemonstrasikan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit gigi mulut masyarakat secara kelompok.
 13. Mampu mendemonstrasikan cara mengelola perilaku pada pasien simulasi dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku secara mandiri dan kelompok

14. Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien simulasi secara kelompok.
15. Mampu mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan tindakan medik pada manekin sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan kegawatdaruratan dental terbatas secara mandiri dan kelompok.

D. BAHAN KAJIAN

Tercapainya tercapainya CPL dapat dicapai dengan materi ajar yang mengacu pada 12 bahan kajian. Adapun bahan kajian tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Susunan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi

Bahan Kajian	Materi Pembelajaran
1. Profesionalisme	1. Pemahaman filsafat Pancasila dan identitas nasional
	2. Pemahaman agama, moral dan etika
	3. Kewarganegaraan dalam konteks sistem pelayanan kesehatan
	4. Keterampilan berkomunikasi dan berbahasa
	5. Pengetahuan faktual mengenai SKDGI
	6. Pengetahuan keterampilan belajar
	7. Prinsip melayani (<i>caring</i>) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
	8. Kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien
	9. Hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (<i>beneficence</i>), tidak merugikan (<i>non-maleficence</i>) dan adil (<i>justice</i>).
	10. Kemampuan berpikir reflektif dan metakognitif untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan diri serta berupaya untuk terus memperbaiki dan mengembangkan diri (<i>long life learning</i>).
	11. Menyusun dan menyajikan karya ilmiah secara sistematis sesuai dengan konsep, teori, dan kaidah penulisan ilmiah secara lisan dan tertulis.
2. Ilmu kedokteran dasar, kedokteran klinik, dan teknologi kedokteran gigi dasar	1. Konsep biologi sel dan molekuler
	2. Mikroorganisme penyebab gangguan medis (flora normal dan patogen)
	3. Fisiologi tubuh manusia
	4. Konsep imunologi

	5. Konsep dasar farmakologi dan farmakologi terapi (obat-obatan untuk penyakit gigi dan mulut, termasuk efek samping dan interaksinya serta prinsip pengendalian resistensi antimikroba).
	6. Morfologi makroskopis, mikroskopis, dan topografi jaringan penyusun sistem tubuh manusia (anatomi, histologi, fisiologi, biokimia) secara terpadu.
	7. Endokrin dan Imunitas
	8. Metabolisme tubuh
	9. Konsep teoritis patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh
	10. Kelainan rongga mulut akibat gangguan sistem tubuh
	11. Embriologi orokraniofasial
	12. Pertumbuhan dan perkembangan orokraniofasial pranatal dan pascanatal
	13. Perubahan fisiologis akibat proses penuaan pada kompleks dentokraniofasial.
	14. Patogenesis penyakit infeksi
	15. Patogenesis penyakit non infeksi
	16. Sterilisasi, desinfeksi, dan teknik aseptis dalam kedokteran gigi
	17. <i>Green dentistry</i> (pemilihan material yang ramah lingkungan, pengolahan limbah)
	18. Konsep radiasi dan sinar-X (radiologi umum)
	19. Ilmu kedokteran klinik (Ilmu penyakit dalam, THT, kulit dan kelamin, ilmu kesehatan mata, neurologi, bedah umum) dalam hubungannya dengan sistem Stomatognatik
	20. Ilmu kedokteran paraklinik (patologi anatomi, patologi klinik)
	21. Manifestasi oral penyakit dan kelainan sistemik
	22. Tata laksana manifestasi oral penyakit / kelainan sistemik
	23. Dasar dan konsep teoritis mendalam tentang biologi oral
	24. Dasar dan konsep biomaterial dan teknologi kedokteran gigi (termasuk kajian Fisika dan Kimia dalam kedokteran gigi)
	25. Konsep dan metode penelitian ilmu kedokteran gigi dasar
	26. Konsep ilmu kedokteran gigi dasar

	27. Biomaterial kedokteran gigi untuk pengembalian fungsi stomatognatik
	28. Konsep dasar karies
	29. Konsep dasar kelainan jaringan periodontal, jaringan periodontal sehat dan tidak sehat
	30. Gambaran jaringan pulpa sehat dan tidak sehat
	31. Pengetahuan mengenai prinsip-prinsip psikologi kesehatan
	32. Pengelolaan rasa cemas, nyeri dan sakit dengan pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis
	33. Aspek fisiologis dan relevansi klinis gingiva
	34. <i>Attachment apparatus</i>
	35. Pertahanan jaringan periodontal
	36. Instrumentasi periodontal
	37. Perkembangan mental anak
	38. Prinsip dasar estetika dalam penyelesaian kasus gangguan estetik non bedah.
3. Teknologi Terkini di Bidang Kedokteran Gigi	1. <i>Graft, guided-tissue regeneration, tissue engineering</i>
	2. Sel punca
	3. <i>Evidenced-based research with cloud metadata</i>
	4. Simulasi menggunakan <i>Augmented-Reality</i> dan <i>Virtual-Reality</i>
	5. <i>Software</i> dan robotik di KG
	6. Pencetakan digital (<i>digital impression</i>), CAD/CAM, 3D <i>printing</i>
4. Keterampilan pemeriksaan pasien	1 Pemeriksaan subjektif/anamnesis, meliputi : a. Keluhan utama b. Riwayat penyakit sekarang c. Riwayat tindakan perawatan d. Riwayat kesehatan umum (riwayat penyakit sistemik, riwayat kelainan herediter, riwayat alergi obat/makanan, riwayat perawatan di Rumah Sakit) e. Riwayat keluarga f. Riwayat sosiokultural dan ekonomi
	2. Pemeriksaan objektif, meliputi a. Pemeriksaan keadaan umum b. Pemeriksaan tanda vital

	<ul style="list-style-type: none"> c. Pemeriksaan ekstraoral d. Pemeriksaan intraoral
	3 Pemeriksaan radiografis intraoral (Periapikal, Oklusal, <i>Bitewing</i>)
	4 Pemeriksaan radiografis ekstraoral (Panoramik, Sefalometri Lateral, CBCT)
	5. Evaluasi mutu radiograf intraoral dan ekstraoral
	6 Pembuatan foto klinis ekstraoral dan foto intraoral
	7. <i>Tracing</i> foto sefalometri
	8. Pencatatan rekam medik pasien
	9 Pengambilan <i>swab</i> di rongga mulut dan memproses spesimen
	10. <i>Caries risk assessment</i>
	11. <i>Periodontal risk assessment</i>
	12. Membuat data <i>antemortem</i> gigi sesuai standar DVI-Interpol berdasarkan data dari keluarga atau pihak ketiga untuk identifikasi odontologi forensik
	13 Pemeriksaan <i>postmortem</i> untuk identifikasi odontologi forensik
	14. Pengenalan Prostodonsia
	15 Pengenalan spesifikasi pemeriksaan klinis pada pasien prostodonsia (pasien GTSL)
	16 Pengenalan spesifikasi pemeriksaan klinis pada pasien prostodonsia (pasien GTL)
	17 Pengenalan spesifikasi pemeriksaan klinis pada pasien prostodonsia (pasien GTC)
	18. Identifikasi kebiasaan buruk dan hubungannya dengan kelainan oromaksilofasial
	19. Identifikasi gangguan/kelainan tumbuh kembang, kelainan kongenital dan herediter
5. Interpretasi hasil pemeriksaan	1. Interpretasi hasil pemeriksaan subjektif dan objektif
	2 Identifikasi varian normal jaringan lunak mulut
	3 Interpretasi hasil pemeriksaan radiografis kedokteran gigi: <ul style="list-style-type: none"> a. Intraoral (periapikal, oklusal dan <i>bitewing</i>) b. Panoramik c. Sefalometri

	4. Interpretasi hasil pemeriksaan penunjang laboratorium sederhana (pemeriksaan darah perifer lengkap dan faktor koagulasi)
	5. Membaca hasil pemeriksaan spesimen melalui biopsi dan <i>swab</i>
	6. Interpretasi hasil pemeriksaan kejiwaan dan identifikasi perilaku pasien yang memerlukan perawatan khusus secara profesional kolaboratif.
	7. Interpretasi foto klinis intraoral dan wajah
6. Diagnosis, rencana perawatan dan prognosis	1. Penegakan diagnosis kerja, diagnosis banding dan diagnosis akhir, meliputi:
	a. Diagnosis penyakit jaringan keras (gigi dan tulang regio oromaksilofasial)
	b. Diagnosis penyakit jaringan lunak (pulpa, jaringan lunak rongga mulut, kelenjar saliva)
	c. Diagnosis kelainan/penyakit jaringan pendukung gigi
	d. Diagnosis kondisi pre-kanker dan kanker rongga mulut
	e. Diagnosis kondisi kehilangan gigi yang memerlukan tindakan rehabilitatif.
	f. Diagnosis maloklusi dan malrelasi gigi
	2. Penentuan rencana perawatan dan prognosis
	a. Indikasi tindakan bedah mulut
	b. Penentuan indikasi perawatan awal penyakit/kelainan periodontal
	c. Perawatan kelainan periodontal melalui pendekatan farmakologis (<i>host modulation therapy</i>).
	d. Perawatan bedah jaringan lunak sederhana penyakit/kelainan periodontal.
	e. Perawatan restoratif pada penyakit/ kelainan periodontal.
	f. Evaluasi dan tindak lanjut hasil perawatan dan pemeliharaan jaringan periodontal.
g. Penyesuaian oklusi untuk perawatan penyakit/ kelainan periodontal.	
h. Faktor-faktor penentu keberhasilan perawatan ortodonsia	
i. Prinsip-prinsip evaluasi hasil perawatan maloklusi dental	

	<p>j. Prinsip-prinsip tindakan perawatan kelainan oklusi dental</p> <p>k. Evaluasi dan tindak lanjut hasil perawatan saluran akar dan restorasi gigi.</p> <p>l. Pemilihan gigi penyangga gigi tiruan</p> <p>m. Rencana perawatan yang holistik-komprehensif dan rasional dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien sesuai kelompok usia.</p> <p>n. Rencana perawatan yang holistik-komprehensif dan rasional pada pasien/individu berkebutuhan khusus sesuai kelompok usia dengan memperhatikan kondisi keterbatasan fisik dan mental pasien, kelainan kongenital dan herediter dalam rongga mulut.</p>
7. Keterampilan prosedural perawatan pasien	<p>1. Keterampilan pencegahan dan pengendalian infeksi:</p> <p>a. Operator</p> <p>b. Pasien (teknik aseptik ekstra dan intraoral, dan teknik isolasi dengan <i>rubber dam</i>)</p> <p>c. Lingkungan kerja dan keselamatan kerja</p>
	<p>2. Pengelolaan praktik dan lingkungan kerja yang ergonomik.</p>
	<p>3. Tindakan anestesi lokal yang tepat untuk menghilangkan rasa nyeri (<i>control of pain</i>) pada prosedur perawatan.</p>
	<p>4. Pencetakan rahang, pembuatan model studi/ diagnostik dan model kerja</p>
	<p>5. Pencetakan rahang dan pemodelan secara digital</p>
	<p>6. Penulisan resep obat secara benar, tepat dan rasional.</p>
	<p>7. Tata laksana infeksi secara farmakologi dan non farmakologi.</p>
	<p>8. Penulisan surat rujukan dan konsultasi</p>
	<p>9. Prinsip preparasi dan restorasi gigi sulung & gigi permanen sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik</p>
	<p>10. Pengelolaan perilaku pasien</p>
	<p>11. Membuat data <i>postmortem</i> sesuai standar <i>Disaster Victim Identification</i> (DVI-Interpol) untuk identifikasi odontologi forensik.</p>
	<p>12. Membuat data estimasi jenis kelamin, ras dan usia menggunakan radiograf dan atau anatomis orokraniofasial</p>

	13. Menegakkan diagnosis dan prognosis berdasarkan standar klasifikasi penyakit internasional (<i>international classification of diseases/ICD</i>)
	14. Memilih dan mendemonstrasikan penggunaan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi untuk perawatan gigi dan mulut sesuai indikasi
8. Tindakan Preventif	1. Perawatan pencegahan karies pada anak:
	a Profilaksis oral
	a. Perawatan pit dan <i>Fissure Sealant</i>
	c Perawatan Topikal Aplikasi Fluor (TAF)
	d Perawatan <i>Preventive Adhesive Restoration</i> (PAR)
	e. <i>Laser fissure enameloplasty</i>
	2. Perawatan <i>Space Maintainer/ Regainer</i> Lepas pada anak
	3. Prinsip-prinsip tindakan pencegahan maloklusi dental
	4. Perawatan Interseptif
	5. Konsep perawatan inisial
6. Prinsip-prinsip tindakan pengendalian faktor etiologi sekunder kelainan periodontal	
7. Tindakan pencegahan kelainan / penyakit sistem stomatognatik melalui pendekatan psikososial dan ekonomi.	
9. Tindakan Kuratif	1. Prinsip mempertahankan vitalitas pulpa dan perawatan endodontik gigi sulung
	a. Perawatan pulpotomi vital
	b. Perawatan pulpektomi/perawatan saluran akar
2. Prinsip dan tindakan pencabutan gigi sulung	
a. Pencabutan gigi sulung dengan anestesi topikal	
b. Pencabutan gigi sulung dengan anestesi infiltrasi tanpa penyulit	
c. Pencabutan gigi sulung dengan blok mandibular	
3. Simulasi Perawatan maloklusi sederhana/tipe dental	
a. Pemeriksaan dan Interpretasi Subjektif (Keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat tindakan perawatan, riwayat kesehatan umum, riwayat keluarga, Riwayat sosiokultural dan ekonomi)	
b. Pemeriksaan dan interpretasi objektif sistem stomatognatik dan pemeriksaan keadaan umum (ekstra oral dan intraoral)	

	<ul style="list-style-type: none"> c. Pembuatan Interpretasi foto klinis ekstraoral dan intraoral d. Menggambar desain piranti ortodonti e. Melakukan pembuatan piranti ortodonti (komponen aktif, komponen retentif, penjangkaran, lempeng akrilik) f. Simulasi insersi piranti ortodonti g. Simulasi aktivasi piranti ortodonti
	4. Perawatan <i>Scaling Root Planing</i> (SRP) manual dan <i>ultrasonic scaler</i>
	5. Perawatan kuretase
	6. Perawatan <i>occlusal adjustment</i>
	7. Perawatan gingivektomi sederhana (<i>interdental resection</i>)
	8. Operkulektomi
	9. Perawatan <i>splinting</i>
	10. Prinsip-prinsip tindakan bedah periodontal
	11. Prinsip-prinsip evaluasi perawatan jaringan periodontal
	12. Perawatan bedah <i>flap</i> periodontal
	13. Perawatan hipersensitif dentin pada kasus resesi gingival
	14. Perawatan frenektomi
	15. Prinsip mempertahankan vitalitas pulpa dan perawatan <i>pulp capping</i> gigi permanen <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Direct pulp capping</i> b. <i>Indirect pulp capping</i>
	16. Perawatan saluran akar gigi permanen <ul style="list-style-type: none"> a. Saluran akar gigi tunggal tanpa penyulit b. Saluran akar gigi ganda tanpa penyulit
	17. Tindak lanjut perawatan endodontik
	18. Restorasi pasca perawatan endodontik
	19. <i>Extracoronary bleaching</i>
	20. Identifikasi fokus infeksi di rongga mulut
	21. Mengidentifikasi manifestasi oral dan memodifikasi perawatan kelainan gigi mulut pada pasien dengan kondisi/kelainan sistemik yang banyak dijumpai di masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> 1. Kelainan endokrin khususnya diabetes mellitus 2. Kelainan kardiovaskular khususnya hipertensi 3. Kelainan saluran cerna khususnya gastritis 4. Kelainan traktus genitourinaria

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kelainan ginjal khususnya penyakit ginjal tahap akhir dan gagal ginjal 6. Kelainan hepar khususnya hepatitis 7. Kelainan hematologi khususnya anemia dan kelainan perdarahan 8. Kelainan respiratorius khususnya asma 9. Penyakit autoimun 10. Penyakit imunodefisiensi 11. Penyakit degeneratif 12. Kehamilan 13. Geriatri 14. Kelainan neurologis
	<ol style="list-style-type: none"> 22. Perawatan dengan pendekatan farmakologi dan nonfarmakologi pada lesi-lesi jaringan lunak mulut pada kasus: <ol style="list-style-type: none"> 1. Amalgam <i>tattoo</i> 2. Angular cheilitis 3. Ankyloglossia 4. Bifid <i>tongue</i> 5. Cheilosis 6. <i>Chemical burn</i> 7. <i>Coated tongue</i> 8. <i>Crenated tongue</i> 9. Eksostosis 10. <i>Fissured tongue</i> 11. <i>Fordyce's spot / Fordyce granule</i> 12. Frictional keratosis 13. <i>Geographic tongue</i> 14. <i>Hairy tongue</i> 15. <i>Hand foot and mouth disease</i> 16. Herpangina 17. Kandidiasis oral kronik atrofik (tipe 1 dan 2) 18. Kandidiasis oral akut pseudomembran tanpa penyakit sistemik 19. Leukoedema 20. Linea alba 21. Makroglossia 22. Mikroglossia 23. <i>Median rhomboid glossitis</i> 24. Muara Ductus Stensen Prominen 25. Papila circumvalata prominen 26. Papila foliate prominen 27. Pigmentasi fisiologis 28. Primary herpetic gingivostomatitis 29. Herpes labialis rekuren 30. Herpes intra oral rekuren (etiologi lokal)

	<ul style="list-style-type: none"> 31. Stomatitis aftosa rekuren tipe minor ringan 32. Stomatitis nikotina 33. Smoker melanosis 34. <i>Thermal burn</i> 35. Torus mandibularis 36. Torus palatinus 37. Ulkus traumatik akut
	<p>23. Diagnosis, perawatan inisial (<i>initial treatment</i>) dan merujuk pasien dengan penyakit:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Actinic cheilitis</i> 2. <i>ANUG</i> 3. <i>Eosinophilic Ulcer</i> 4. <i>Exfoliative cheilitis</i> 5. <i>Epulis Fisuratum</i> 6. <i>Epulis Gravidarum</i> 7. <i>Eritema multiforme</i> 8. <i>Eritroplakia</i> 9. <i>Glossitis Hunter / Glositis</i> terkait anemia defisiensi vitamin B12 10. <i>Hairy leukoplakia</i> 11. <i>Halitosis</i> 12. <i>Herpes zoster</i> 13. Kandidiasis oral akut atrofik / <i>antibiotic sore mouth</i> 14. Kandidiasis oral kronik atrofik / <i>denture sore mouth tipe 3</i> 15. Kandidiasis oral akut pseudomembran dengan penyakit sistemik 16. Leukoplakia oral 17. <i>Lichen planus oral</i> 18. <i>Lichenoid reaction</i> 19. <i>Morsicatiobuccarum</i> 20. Mukositis terkait radio / kemoterapi 21. <i>Necrotizing Ulcerative Stomatitis</i> 22. <i>Oral tuberculosis ulcer</i> 23. Sindroma Behcet 24. Sindroma Sjogren 25. Sindroma Steven-Johnson 26. Stomatitis medikamentosa 27. Stomatitis venenata 28. Trigeminal neuralgia 29. Xerostomia
	<p>24. Tindakan pencabutan gigi permanen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode tertutup b. Metode terbuka tanpa penyulit
	<p>25. Odontektomi gigi M3 bawah klas I posisi A mesioangular</p>

26. Tata laksana bedah mulut pada pasien kompromis medis dengan status kesehatan ASA (<i>American Society of Anesthesiologist</i>) 1 dan 2
27. Bedah preprostetik sederhana (alveoloplasty 1 regio)
28. Bedah sederhana pada jaringan lunak: Insisi abses ekstraoral
29. Evaluasi hasil perawatan pasca bedah minor
30. Penanggulangan komplikasi pasca bedah pada jaringan keras dan jaringan lunak
31. Tata laksana trauma dentoalveolar <ol style="list-style-type: none"> a. Fiksasi interdental menggunakan material resin komposit/ resin komposit dengan <i>wire</i> 4.0 b. Teknik <i>dental wiring</i> (<i>single ivy eyelet, essig</i>)
32. Tata laksana gawat darurat kedokteran gigi di ruang praktik: <ol style="list-style-type: none"> a. Kontrol perdarahan b. Drainase intrapulpa kasus nekrosis pulpa dan atau disertai kelainan periapikal c. Insisi abses intraoral d. Reposisi TMJ <i>et causa</i> dislokasi TMJ e. Penentuan indikasi kegawatdaruratan medik f. Prinsip-prinsip tindakan kegawatdaruratan medik g. Prinsip-prinsip tindakan kegawatdaruratan gigi mulut h. Prinsip-prinsip tindakan pengelolaan kegawatdaruratan akibat penggunaan bahan anestesi lokal dan obat-obatan i. Evaluasi pasca pengelolaan kegawatdaruratan medik dan dental
33. Tata laksana gawat darurat medik: <ol style="list-style-type: none"> a. Tatalaksana sinkop b. Tatalaksana syok anafilaktik c. Pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) / <i>basic life support</i> (BLS) pada kasus henti jantung dan henti nafas
34. Perawatan dengan gigi tiruan sebagian lepasan kasus sederhana
35. Perawatan dengan gigi tiruan lengkap kasus sederhana
36. Perawatan gigi tiruan jembatan kasus sederhana
37. Penanggulangan masalah pasca insersi gigi tiruan lepasan dan gigi tiruan jembatan
38. Evaluasi pasca pemasangan gigi tiruan

	39. Perawatan pasien kompromis medis dalam bidang prostodonsia
	40. Perawatan tumpatan dengan bahan adhesif: a. Tumpatan gigi sulung anterior b. Tumpatan gigi sulung posterior
	41. Perawatan tumpatan inlay gigi sulung
	42. Perawatan mahkota logam (<i>Stainless Steel Crown</i>) gigi sulung
	43. Perawatan tumpatan gigi permanen: a. Resin komposit kelas I b. Resin komposit kelas II c. Resin komposit kelas III d. Resin komposit kelas IV e. <i>Glass Ionomer Cement</i> kelas V f. <i>Inlay/Onlay</i> g. Resin komposit kelas VI
	44. Mahkota pasak (<i>single crown</i>)
	45. Mahkota selubung vital/non-vital
	46. Perawatan <i>direct veneer</i>
	47. Perawatan <i>indirect veneer</i>
10. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	1. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik, komunikasi interpersonal dokter- pasien
	2. Melakukan KIE tentang <i>informed consent</i>
	3. Melakukan KIE tentang diagnosis penyakit/ kelainan yang diderita pasien kepada pasien/ keluarga/ pendamping pasien
	4. Melakukan KIE tentang rencana perawatan/ tindakan/ penatalaksanaan yang akan dilakukan
	5. Melakukan KIE tentang instruksi post perawatan/ tindak lanjut pasca perawatan/ <i>Dental Health Education</i>
11. Keterampilan Pengelolaan Kesehatan Gigi Masyarakat dan Manajemen Praktik	1. Perilaku dan perilaku kesehatan
	2. Motivasi perilaku hidup sehat
	3. Konsep dasar kesehatan dan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
	4. Faktor determinan sosiodemografi kesehatan gigi dan mulut masyarakat
	5. Pola hubungan dokter pasien
	6. Negosiasi dan advokasi interprofesi dengan pihak terkait

	dalam rangka pemecahan masalah kesehatan gigi mulut individu, keluarga, dan masyarakat
	7. Pendekatan Teknologi dan Komunikasi Mass Media dan Media Sosial pada Promosi Kesehatan
	8. Sistematis Perencanaan Promosi dan Pendidikan Kesehatan
	9. Interpretasi hasil evaluasi dan laporan implementasi program promosi kesehatan gigi
	10. Strategi promosi kesehatan
	11. Perancangan dan penggunaan media promosi kesehatan dalam menyampaikan pesan kesehatan gigi pada masyarakat
	12. Pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial dalam program kesehatan gigi mulut masyarakat
	13. Metode pendidikan untuk mengubah perilaku
	14. Prinsip-prinsip manajemen
	15. Prinsip-prinsip kepemimpinan
	16. Perencanaan, implementasi, dan evaluasi program kesehatan gigi dan mulut
	17. Interpretasi hasil evaluasi dan laporan aktivitas manajemen pelayanan kesehatan gigi
	18. Pengorganisasian SDM dalam upaya mencapai kesehatan gigi dan mulut masyarakat
	19. Manajemen Puskesmas, Manajemen Rumah Sakit
	20. Hak dan kewajiban dokter dan pasien
	21. Merancang, mengorganisasikan, melakukan, dan evaluasi aktivitas manajemen pelayanan kesehatan gigi
	22. Evaluasi perubahan kesehatan gigi mulut individu dan masyarakat
	23. Sistem Pembiayaan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional
	24. Perhitungan biaya unit cost dan penetapan tarif dalam pelayanan gigi
	25. Tata laksana manajemen praktik dokter gigi
	26. Prinsip pembuatan rencana praktik kedokteran gigi
	27. Konsep organisasi praktik kedokteran gigi
	28. Prinsip prosedur perawatan gigi secara <i>teamwork</i>

29. Prinsip-prinsip keselamatan pasien
30. Sistem teknologi informasi kesehatan
31. Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan
32. Merancang dan melakukan penelitian dalam bidang kesehatan gigi masyarakat
33. <i>Critical appraisal</i>
34. Sistematika dan teknik penulisan ilmiah
35. Dasar filosofi ilmu kedokteran gigi
36. Konsep dasar kesahihan (Metode Ilmiah dan Teori Kebenaran)
37. Konsep <i>evidence based dentistry</i> dengan praktik terbaik (<i>best practices</i>) dalam pengelolaan kesehatan
38. Konsep dasar statistik kesehatan
39. Interpretasi luaran analisis dari hasil pengolahan data statistik
40. Biostatistik berbasis komputer: Analisis SPSS
41. Prinsip epidemiologi
42. Faktor dan derajat risiko penyakit rongga mulut dalam semua usia.
43. Pola analisis penyakit
44. Survei kesehatan masyarakat
45. Survei kesehatan di Indonesia
46. Interpretasi data kejadian masalah kesehatan gigi mulut di masyarakat
47. Indikator kesehatan masyarakat
48. Penetapan prioritas dan rencana pemecahan masalah berdasar data
49. Dasar-dasar dan pengetahuan faktual mengenai etika dan hukum kesehatan (termasuk etika, disiplin dan hukum dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi digital)
50. Konsep <i>informed consent</i>
51. Peraturan dan perundang-undangan kedokteran gigi
52. Transaksi terapeutik
53. Etika rujukan
54. Hak asasi manusia

	55. Pengelolaan rekam medik
12. Keterampilan interdisiplin dan intradisiplin	1. Interdisiplin
	a. Prinsip-prinsip tindakan rujukan di bidang kedokteran gigi interdisiplin (<i>Interprofessional Collaboration</i>)
	b. Komunikasi interprofesional
	c. Keterampilan kolaborasi interprofesi
	d. Berkolaborasi dalam tim secara interdisipliner dalam rangka penerapan ilmu dan teknologi serta pengembangan nilai nasionalisme, kepemimpinan, manajerial, <i>entrepreneurship</i> , inovator, motivator, dan <i>problem solver</i> .
	d. <i>Teledentistry</i>
	2. Intradisiplin
	a. Prinsip-prinsip tindakan rujukan di bidang kedokteran gigi intradisiplin
	b. Prinsip-prinsip tindakan kerjasama terintegrasi secara profesional di bidang KG (intradisiplin)
	c. Implan gigi
	d. Pasien berkebutuhan khusus
	e. Pasien geriatri
	f. Gangguan sendi temporomandibular: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan sendi temporomandibular dan edentulous 2. Gangguan sendi temporomandibular dan maloklusi dental 3. Prinsip tindakan awal perawatan TMJ non bedah 4. Tindakan evaluasi hasil perawatan kelainan TMJ dan oklusi dental

E. SUSUNAN TOPIK DAN MATA KULIAH

Sejak tahun 2016, pembelajaran di Prodi S1 KG dilaksanakan dalam bentuk Topik dan Mata Kuliah. Topik merupakan bentuk pembelajaran yang merupakan integrasi keilmuan kedokteran gigi yang dilaksanakan oleh tim pengajar dari beberapa bidang ilmu untuk mendukung pembelajaran dengan topik tertentu. Adapun mata kuliah merupakan bentuk pembelajaran yang diselenggarakan secara mayoritas oleh satu bidang ilmu. Topik merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah yang diselenggarakan pada kurikulum sebelumnya (kurikulum 2012). Susunan Topik dan Mata Kuliah sesuai Kurikulum 2022 di Prodi S1 KG secara lengkap tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6. Susunan Topik dan Mata Kuliah Program Studi S1 Kedokteran Gigi

No	Kode	Topik Kuliah	Sifat	Semester	SKS	Jenis KBM
SEMESTER I						
1	KGKG222101	BAHASA INGGRIS	W	I	1	K
2	KGKG222102	PERSPEKTIF KESEHATAN INDIVIDU DAN MASYARAKAT	W	I	2	K
3	KGKG222103	BIOLOGI SEL DAN MOLEKULER	W	I	3	K
4	KGKG222104	SISTEM TUBUH MANUSIA 1	W	I	3	KP
5	KGKG222105	SISTEM TUBUH MANUSIA 2	W	I	3	KP
6	KGKG222106	TUMBUH KEMBANG DENTOKRANIOFASIAL	W	I	4	KP
7	KGKG222107	HOMEOSTASIS DAN RELEVANSI KLINIS	W	I	3	KP
				Sub-total	19	
SEMESTER II						
1	KGKG222201	HOMEOSTASIS DAN FUNGSI RONGGA MULUT	W	II	4	KP
2	KGKG222202	TEKNOLOGI DAN MATERIAL KEDOKTERAN GIGI	W	II	6	KP
3	KGKG222203	MUKOSA, JARINGAN PERIODONTAL DAN RAHANG	W	II	2	KP
4	KGKG222204	FARMAKOLOGI DASAR DAN FARMASI	W	II	2	KP

5	KGKG222205	INFEKSI, INFLAMASI, DAN PROSES PENYEMBUHAN	W	II	4	KP
6	KGKG222206	ILMU KEDOKTERAN KLINIK 1	W	II	2	K
				Sub-total	20	
SEMESTER III						
1	KGKG222301	KARIOLOGI	W	III	3	KP
2	KGKG222302	PROMOSI KESEHATAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT	W	III	4	KP
3	KGKG222303	KONTROL INFEKSI & KESELAMATAN KERJA	W	III	2	KP
4	KGKG222304	DASAR PROSEDUR KLINIS KEDOKTERAN GIGI	W	III	6	KP
5	KGKG222305	KELAINAN DENTOMAKSILOFASIAL 1	W	III	4	KP
6	KGKG222306	ILMU KEDOKTERAN KLINIK 2	W	III	2	K
				Sub-total	21	
SEMESTER IV						
1	KGKG222401	KELAINAN DENTOMAKSILOFASIAL 2	W	IV	5	KP
2	KGKG222402	MANAJEMEN KESEHATAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK	W	IV	3	K
3	KGKG222403	INITIAL PHASE THERAPY PERIODONTAL	W	IV	2	KP

4	KGKG222404	MANAJEMEN LESI ORAL	W	IV	2	K
5	UNU222401	PANCASILA	W	IV	2	K
6	UNU222402	KEWARGANEGARAAN	W	IV	2	K
7		AGAMA	W	IV	2	K
8	UNU222403	BAHASA INDONESIA	W	IV	2	K
				Sub-total	20	
SEMESTER V						
1	KGKG222501	RESTORASI GIGI	W	V	5	KP
2	KGKG222502	GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN	W	V	4	KP
3	KGKG222503	ORTODONTI PREVENTIF DAN INTERSEPTIF	W	V	3	KP
4	KGKG222504	PENULISAN KARYA ILMIAH 1	W	V	4	K
5	KGKG222505	MANAJEMEN BEDAH ORAL 1	W	V	3	KP
6		MATA KULIAH PILIHAN II	P	V	2	K
				Sub-total	21	
SEMESTER VI						
1	KGKG222601	ORTODONTI KURATIF	W	VI	2	KP
2	KGKG222602	ENDODONTIK	W	VI	3	KP
3	KGKG222603	GIGI TIRUAN CEKAT	W	VI	2	KP
4	KGKG222604	PENULISAN KARYA ILMIAH 2	W	VI	4	K
5	KGKG222605	SURVEY DAN EPIDEMIOLOGI	W	VI	3	K

6	KGKG222606	MANAJEMEN BEDAH ORAL 2	W	VI	4	KP
7	UNU242033	LITERASI KESEHATAN	W	VI	2	P
				Sub-total	20	
SEMESTER VII						
1	KGKG222701	GIGI TIRUAN LENGKAP	W	VII	2	KP
2	KGKG222702	SPECIAL CARE DENTISTRY	W	VII	3	K
3	KGKG222703	ETIKOLEGAL DAN FORENSIK KEDOKTERAN GIGI	W	VII	4	K
4	KGKG222704	PENYAKIT KOMPROMIS MEDIS	W	VII	5	K
5	KGKG222705	PROBLEM KLINIK KOMPLEK	W	VII	3	KP
7	KGKG222706	GAWAT DARURAT KLINIK	W	VII	3	KP
				Sub-total	20	
SEMESTER VIII						
1	KGKG222801	SKRIPSI	W	VIII	4	P
2	UNU222001	KKN	W	VIII	4	P
3	UNU222002	KOMUNIKASI MASYARAKAT	W	VIII	2	P
4	UNU222003	PENERAPAN MANAJEMEN PENGETAHUAN	W	VIII	2	P
				Sub-total	12	
		TOTAL SKS		Minimal 153 sks		

Keterangan : W = Topik/Mata Kuliah Wajib; P = Mata Kuliah Pilihan;
K = Kuliah, KP = Kuliah dan Praktikum/*Skills Lab*

Rincian Mata Kuliah Agama

Kode	Nama Mata Kuliah	Sifat	SKS	Jenis KBM
UNU222404	Agama Islam	W	2	K
UNU222405	Agama Kristen	W	2	K
UNU222406	Agama Katolik	W	2	K
UNU222406	Agama Budha	W	2	K
UNU222407	Agama Hindu	W	2	K
UNU222408	Agama Konghucu	W	2	K

Rincian Kuliah Pilihan

Semester Genap (Semester IV)

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah Pilihan Semester IV	SKS
1.	KGKG222001	<i>Academic English</i>	2
2.	KGKG222002	Kewirausahaan	2
3.	KGKG222003	Kedokteran Gigi Regeneratif	2
4.	KGKG222004	<i>Student Exchange</i>	2

Semester Gasal (Semester V)

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah Pilihan Semester V	SKS
1.	KGKG222901	<i>Material Aging</i>	2
2.	KGKG222902	Teknologi Riset Dasar KG	2
3.	KGKG222903	Transformasi Digital	2

F. KESELARASAN TOPIK DAN MATA KULIAH DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Berikut susunan keselarasan seluruh Topik dan Mata Kuliah terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi S1 KG:

Nama Mata Kuliah Semester I	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
MKW 1: Bahasa Inggris	2	X						

Topik 1.1: Perspektif Kesehatan Individu & Masyarakat	2		X					
Topik 1.2: Biologi Sel Dan Molekuler	3		X					
Topik 1.3: Sistem Tubuh Manusia I	3		X					
Topik 1.4: Sistem Tubuh Manusia I	3		X					
Topik 1.5: Tumbuh Kembang Dentokraniofasial	4		X					
Topik 1.6: Homeostasis dan Relevansi Klinis	3		X					
Nama Mata Kuliah Semester II	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Topik 2.1: Homeostasis dan Fungsi Rongga Mulut	4		X					
Topik 2.2: Teknologi dan Material Kedokteran Gigi	6		X					
Topik 2.3: Mukosa, Jaringan Periodontal Dan Rahang	2		X					
Topik 2.4: Farmakologi Dasar dan Farmasi	2		X					
Topik 2.5: Inflamasi, Infeksi Dan Proses Penyembuhan	4		X					
Topik 2.6 : Ilmu Kedokteran Klinik 1	2		X					
Nama Mata Kuliah Semester III	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Topik 3.1: Kariologi	3		X	X				X
Topik 3.2: Promosi Kesehatan Dan Pencegahan	4			X			X	X

Penyakit								
Topik 3.3: Kontrol Infeksi & Keselamatan Kerja	2		X	X	X			X
Topik 3.4: Dasar Prosedur Klinis Kedokteran Gigi	6		X	X				
Topik 3.5: Kelainan Dentomaksilofasial I	4		X	X				
Topik 3.6: Ilmu Kedokteran Klinik 2	2		X					
Nama Mata Kuliah Semester IV	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Topik 4.1: Kelainan Dentomaksilofasial II	5		X	X				
Topik 4.2: Manajemen Kesehatan Dan Kebijakan Publik	3	X			X			
Topik 4.3: Initial Phase Therapy Periodontal	2			X				X
Topik 4.4: Manajemen Lesi Oral	2			X			X	
MKWK 1: Pancasila	2	X						
MKWK 2: Kewarganegaraan	2	X						
MKWK 3: Agama	2	X						
MKWK 4: Bahasa Indonesia	2	X				X		
MKP 1. <i>Academic English</i>	2					X		
MKP 2. Kewirausahaan	2				X		X	
MKP 3. Kedokteran Gigi Regeneratif	2					X		
MKP 4. <i>Student Exchange</i>	2						X	

Nama Mata Kuliah Semester V	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Topik 5.1: Restorasi Gigi	5			X				
Topik 5.2: Gigi Tiruan Sebagian Lepas	4			X				
Topik 5.3: Ortodonti Preventif Dan Interseptif	3			X				X
Topik 5.4: Penulisan Karya Ilmiah I	4	X				X		
Topik 5.5: Manajemen Bedah Oral I	4			X			X	
MKP 5. <i>Material Aging</i>	2		X			X		
MKP 6. Teknologi Riset Dasar KG	2		X			X		
Nama Mata Kuliah Semester VI	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Topik 6.1: Ortodonti Kuratif	4		X	X				
Topik 6.2: Endodontik	3			X				
Topik 6.3: Gigi Tiruan Cekat	3			X				
Topik 6.4: Penulisan Karya Ilmiah II	2	X				X		
Topik 6.5: Survey Dan Epidemiologi	2	X			X	X		
Topik 6.6: Manajemen Bedah Oral II	4			X			X	
Literasi Kesehatan	2						X	X
Nama Mata Kuliah Semester VII	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Topik 7.1: Gigi Tiruan Lengkap	2			X				

Topik 7.2: <i>Special Care Dentistry</i>	3			X			X	X
Topik 7.3: Etikolegal Dan Forensik Kedokteran Gigi	4	X	X				X	
Topik 7.4: Penyakit Kompromis Medis	5		X	X		X	X	
Topik 7.5: Problem Klinik Komplek	3			X			X	
Topik 7.6: Gawat Darurat Klinik	3			X			X	
Nama Mata Kuliah Semester VIII	SKS	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Skripsi	4	X				X		
KKN	4						X	X
Komunikasi Masyarakat	2						X	X
Penerapan Manajemen Pengetahuan	2						X	X
Total Mata Kuliah Pendukung CPL		11	23	21	4	10	14	9

VII. SISTEM PEMBELAJARAN

Kegiatan pendidikan Prodi S1 Kedokteran Gigi dikembangkan dengan cara:

- 1) Memotivasi dan menanamkan keingintahuan (*learning to know*)
- 2) Memberikan latihan-latihan atau praktikum dan tugas-tugas mandiri (*learning to do*) untuk mencari cara penyelesaian suatu masalah kedokteran gigi.
- 3) Memberi tugas/presentasi suatu topik tertentu (*learning to be*) untuk memacu mahasiswa agar dapat mengemukakan pendapat dan berargumentasi dengan benar sesuai penalaran ilmiah.
- 4) Memberi bekal cukup untuk bekerjasama dengan bidang lain yang terkait dan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya atau berkehidupan bersama untuk bekerjasama (*learning to live together*).

A. DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Setiap mahasiswa mendapat bimbingan dari seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dalam pelaksanaan kegiatan akademik. Tugas DPA berdasarkan SK Rektor UGM No. 213/P/SK/HT/2005 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong mahasiswa bimbingannya untuk menjadi pembelajar yang berkualitas dan sukses.
- 2) Memandu mahasiswa bimbingannya dalam membuat perencanaan dalam proses pembelajaran di Universitas Gadjah Mada agar dapat lulus sesuai dengan program dan kompetensi yang telah ditetapkan.
- 3) Membantu mahasiswa bimbingannya agar memiliki kemampuan dalam menginternalisasikan nilai-nilai luhur Universitas Gadjah Mada.
- 4) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengembangkan karakter intelektual secara terpuji.
- 5) Memotivasi mahasiswa bimbingannya untuk menjadi lulusan yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK.

Setiap mahasiswa FKG UGM yang telah terdaftar mempunyai hak dan kewajiban untuk mengikuti perkuliahan yang diselenggarakan pada setiap semester. Perkuliahan diselenggarakan dalam bentuk topik yang merupakan integrasi keilmuan kedokteran gigi. Mata kuliah/topik yang disediakan meliputi mata kuliah/topik yang bersifat wajib dan pilihan.

Mata kuliah/topik wajib harus diikuti oleh semua mahasiswa sedangkan mata kuliah pilihan merupakan mata kuliah yang dipilih untuk memenuhi beban studi sesuai

minat, bakat, dan kemampuan setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menempuh minimal 1 mata kuliah pilihan.

Penyelenggaraan pembelajaran di Prodi S1 Kedokteran Gigi menggunakan satuan waktu setengah tahun yang disebut 1 semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16-18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan lanjutan, termasuk 2-3 minggu kegiatan evaluasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Student Centered Learning* (SCL) menggunakan pendekatan integrasi. Terdapat 2 semester dalam 1 tahun akademik yaitu Semester Gasal dan Semester Genap.

Tiap semester berisi beberapa topik kuliah. Satu topik terdiri dari beberapa materi kuliah kongruen yang membangun suatu tema tertentu, yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh beberapa Departemen di FKG UGM dan/atau dari Fakultas lain di UGM. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan ujian (Ujian Topik dan Ujian Akhir Semester) serta komponen lain (tugas, kuis, diskusi, dan lain-lain). Mahasiswa dapat menempuh ujian susulan dan ujian perbaikan yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Keputusan Dekan.

B. SISTEM KREDIT SEMESTER

Pembelajaran di Prodi S1 Kedokteran Gigi dilaksanakan menggunakan sistem kredit semester. Pada sistem ini perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan program pendidikan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) sebagai dasar pengukuran beban studi.

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program. Setiap topik kuliah dan praktikum mempunyai bobot sesuai dengan keperluan untuk mencapai tujuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No.53 Tahun 2023 mendefinisikan 1 SKS dengan bobot 45 jam per semester baik untuk kegiatan kuliah maupun praktikum.

C. SKRIPSI

Skripsi merupakan karya tulis yang disusun oleh mahasiswa sebagai upaya pemecahan masalah berdasarkan data/fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penyusunan skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh mahasiswa Prodi S1 Kedokteran Gigi di FKG UGM untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi memiliki bobot 4 SKS.

Pendaftaran skripsi dilakukan pada semester VI. Untuk menempuh skripsi, mahasiswa diharuskan sudah memenuhi persyaratan akademik berupa:

- a. Skripsi diajukan setelah mahasiswa menempuh sekurang-kurangnya 96 SKS dan telah atau sedang menempuh topik Penulisan Karya Ilmiah I dan II.
- b. Pendaftaran skripsi dilakukan pada semester VI. Bagi mahasiswa yang pada akhir semester V dengan kriteria
 1. Telah menempuh 96 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,50 tanpa nilai E,
 2. Telah atau sedang menempuh Topik Penulisan Karya Ilmiah I dan II, dapat mendaftar **skema skripsi prestasi** dengan **memilih departemen** sesuai dengan minatnya.
- c. Mahasiswa yang telah terdaftar mengambil skripsi, diwajibkan untuk mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) skripsi. Dengan mempertimbangkan batasan masa studi serta batasan jumlah SKS maksimal pada KRS setiap semester (sebanyak 24 SKS), maka pengisian KRS skripsi dilakukan pada semester VII.

Mekanisme pendaftaran skripsi dan penentuan departemen adalah sebagai berikut :

1. Pada akhir semester V mahasiswa membuat *outline* proposal skripsi dengan judul dan permasalahan yang sesuai dengan disiplin ilmu kedokteran gigi di masing-masing departemen yang diinginkan.
2. Mahasiswa menuliskan 2 pilihan departemen yang diinginkan. Pilihan pertama merupakan prioritas minat yang diinginkan.
3. *Outline* proposal skripsi diajukan ke bagian akademik Prodi S1 Kedokteran Gigi.
4. Bagian akademik Prodi S1 Kedokteran Gigi menyeleksi persyaratan (jumlah SKS serta mata kuliah prasyarat skripsi) dan mendistribusikan *outline* proposal skripsi sesuai dengan departemen yang dipilih.
5. Koordinator skripsi departemen menyeleksi *outline* proposal skripsi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan departemen, serta melaporkan keputusan penerimaan skripsi dari departemen kepada Ketua Prodi selambat-lambatnya **tujuh hari kerja** setelah menerima distribusi *outline* proposal skripsi.
6. Ketua Prodi mengelola distribusi *outline* proposal skripsi yang belum diterima di departemen.
7. Bagian akademik Prodi mengumumkan penempatan mahasiswa skripsi di tiap departemen.
8. Koordinator skripsi departemen menentukan pembimbing utama dan pembimbing pendamping skripsi masing-masing mahasiswa sesuai dengan kebijakan masing-masing departemen.

9. Mahasiswa yang telah dinyatakan diterima harus segera menghubungi koordinator skripsi departemen.
10. Koordinator skripsi departemen menentukan Pembimbing utama dan Pembimbing pendamping skripsi masing-masing mahasiswa sesuai dengan kebijakan masing-masing departemen.
11. Mahasiswa menghadap dosen pembimbing skripsi untuk konsultasi dan mengisi buku pemantauan skripsi (*log book*), serta minta tanda tangan pembimbing skripsi. Buku pemantauan skripsi wajib selalu dibawa ketika konsultasi atau bimbingan dengan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping serta meminta tanda tangan.
12. Apabila dalam waktu 1 tahun akademik (2 semester) tidak terdapat kemajuan dalam penyusunan skripsi, maka mahasiswa yang bersangkutan **dapat dikembalikan** oleh departemen ke Prodi S1 Kedokteran Gigi.
13. Khusus untuk mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa-Riset Eksakta (PKM-RE) tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, data penelitiannya dapat digunakan untuk penyusunan skripsi (dengan syarat penelitian sudah selesai dilaksanakan saat program PKM berakhir). Mahasiswa yang dapat mengikuti skripsi skema PKM adalah mahasiswa yang PKM-nya didanai pada tahun yang sama dengan pelaksanaan skripsi. Dalam pelaksanaannya, penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dikelola oleh Prodi S1 Kedokteran Gigi.
14. Mahasiswa yang telah mendapatkan Surat Peringatan (SP) berkaitan dengan masa studi dan belum melaksanakan proses penyusunan skripsi, pemilihan departemen dan pelaksanaan skripsi dikelola oleh Ketua Prodi S1 Kedokteran Gigi.

D. KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dengan menempatkan mahasiswa di daerah tertentu. Peserta KKN terdiri dari kelompok mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Kegiatan KKN merupakan kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam jangka waktu minimal 8 minggu yang setara dengan 4 SKS. Pada saat mengambil KRS KKN, mahasiswa juga harus mengambil mata kuliah Komunikasi Masyarakat (2 SKS), Penerapan Manajemen Pengetahuan (2 SKS), serta Literasi Kesehatan (2 SKS). Pelaksanaan KKN dikelola oleh Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (DPkM) UGM. Mahasiswa dapat melaksanakan KKN di setiap semester (reguler) maupun antar semester, dengan persyaratan telah menempuh kuliah sebanyak 95 SKS tanpa nilai E.

E. SISTEM UJIAN

1. Tujuan Ujian

Ujian dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Menilai tingkat ketercapaian mahasiswa atas capaian pembelajaran topik kuliah yang telah ditentukan.
- b. Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran dan penugasan yang diberikan.
- c. Mengetahui kemampuan mahasiswa atau ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan.
- d. Evaluasi terhadap dosen dan proses pembelajaran.

2. Sistem Ujian

Ujian dilaksanakan secara tertulis dan lisan yang diselenggarakan dalam bentuk responsi (ujian praktikum), ujian topik, dan ujian akhir semester. Mahasiswa dapat mengikuti ujian apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Terdaftar pada kelas topik kuliah bersangkutan pada semester berjalan yang dibuktikan dengan KRS
- b. Telah mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 75% jumlah total waktu perkuliahan

Ujian praktikum atau responsi diatur oleh koordinator praktikum dengan kehadiran mahasiswa 100%, sedangkan ujian skripsi dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri dari dosen FKG UGM dan atau penguji dari luar FKG UGM. Ujian skripsi dilakukan dengan melibatkan tim penguji minimal 3 orang yang terdiri dari pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan penguji.

Tata cara ujian disesuaikan dengan sifat kegiatan pendidikan dan jumlah mahasiswa. Ujian utama dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan pada kalender akademik sedangkan ujian susulan dapat dilakukan bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian utama (ketentuannya diatur dengan Surat Keputusan Dekan). Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk menempuh ujian perbaikan yang pelaksanaannya diatur dengan Surat Keputusan Dekan.

Hasil ujian topik/kuliah yang tidak tercantum di dalam KRS dianggap tidak sah dan ujiannya dianggap batal. Mahasiswa dapat melihat hasil ujian berupa nilai akhir melalui portal mahasiswa dengan alamat: <https://simaster.ugm.ac.id>.

3. Tata Tertib Ujian

Tata tertib bagi peserta ujian adalah sebagai berikut:

- a. Berpakaian rapi dan sopan, tidak mengenakan kaos oblong, jaket, sandal
- b. Berada di ruang ujian 10 (sepuluh) menit sebelum ujian berlangsung
- c. Keterlambatan lebih dari separuh waktu tidak diperbolehkan mengikuti ujian

- d. Selama ujian berlangsung telepon genggam dinonaktifkan
- e. Tas diletakkan di tempat yang telah disediakan
- f. Membawa Kartu Mahasiswa dan Kartu Peserta Ujian
- g. Menempati tempat duduk sesuai nomor yang telah diatur
- h. Tidak menggeser atau memindahkan tempat duduk
- i. Menandatangani daftar hadir ujian
- j. Tidak meninggalkan tempat ujian sebelum waktu ujian habis, kecuali diizinkan oleh pengawas ujian.
- k. Sanggup menerima sanksi apabila terbukti melakukan kecurangan (menyontek atau melakukan kecurangan lain), yang dilaporkan dalam berita acara dan hasil ujiannya dianggap **tidak sah**.
- l. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ujian ini, akan diatur kemudian.

4. Ujian Susulan

Ujian susulan bagi mahasiswa dapat dilakukan apabila mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian utama. Adapun ketentuan pelaksanaan ujian susulan diatur dalam Peraturan Rektor No.2 Tahun 2023 dan waktunya diatur sesuai jadwal akademik.

Mahasiswa yang berhak mengikuti Ujian Susulan apabila:

- a. Pada saat ujian mengalami kecelakaan atau sakit dan dikuatkan dengan surat keterangan dokter pemerintah yang mempunyai izin praktek yang sah.
- b. Orangtua kandung atau tiri dan saudara kandung sakit berat, dan meninggal dunia yang dikuatkan dengan surat keterangan dari yang berwenang (lurah desa, dokter yang merawat, rumah sakit, dan sebagainya).
- c. Mahasiswa yang diberi izin dan atau ditugasi oleh Dekan dan atau Rektor Universitas Gadjah Mada untuk mengemban misi universitas atau fakultas yang dibuktikan dengan surat tugas.
- d. Mahasiswa melakukan ibadah haji yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.
- e. Alasan lain yang dapat diterima oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Prosedur Mengikuti Ujian Susulan :

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan ke Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan menyerahkan bukti tertulis salah satu atau lebih butir di atas untuk mendapatkan persetujuan. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan membuat surat yang ditujukan kepada Prodi dan Penanggungjawab Topik/Mata Kuliah untuk diselenggarakan ujian susulan bagi yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa menghubungi dosen yang bersangkutan dengan menyerahkan bukti tertulis salah satu atau lebih butir di atas.

- c. Pengajuan ujian susulan paling lambat adalah 1 minggu setelah batas akhir masa ujian tiap semester.

Apabila ada ketentuan yang belum diatur dalam pedoman ini, akan diatur kemudian antara Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan dengan Kaprodi serta penanggung jawab topik terkait.

5. Ujian Perbaikan Nilai

Sesuai dengan SK Dekan Nomor: 69/UN1/SK/KG/KP/2021, dalam satu tahun ajaran, dilaksanakan 3 kali ujian perbaikan nilai yaitu:

- (1) ujian perbaikan nilai akhir semester gasal;
- (2) ujian perbaikan nilai akhir semester genap; dan
- (3) ujian perbaikan nilai antar semester.

Ketentuan umum mengikuti ujian perbaikan nilai sebagai berikut.

- a. Ujian perbaikan untuk satu mata kuliah/topik minimal diikuti 10 mahasiswa. Apabila jumlah peserta kurang dari minimal maka biaya harus ditanggung setara 10 peserta ujian.
- b. Nilai maksimal yang diperoleh adalah nilai A/B untuk mahasiswa yang pertama mengambil Ujian Perbaikan Nilai dan nilai maksimal B untuk mahasiswa yang mengikuti Ujian Perbaikan Nilai berikutnya.
- c. Biaya Ujian Perbaikan Nilai sebesar Rp20.000,00 per SKS.
- d. Mahasiswa yang dapat mengikuti Ujian Perbaikan Nilai harus telah menyelesaikan ujian tengah semester/ujian topik dan ujian akhir semester pada mata kuliah/topik yang akan diikuti pada Ujian Perbaikan Nilai. Apabila topik/mata kuliah disertai praktikum, maka praktikum telah dinyatakan lulus oleh PJ topik/PJMK.

Adapun ketentuan ujian perbaikan nilai akhir semester gasal dan genap adalah sebagai berikut.

1. Ujian Perbaikan Nilai akhir semester dilaksanakan pada setiap akhir semester ganjil dan akhir semester genap.
2. Mata kuliah yang diambil pada ujian perbaikan akhir semester terbatas pada mata kuliah yang dicantumkan dalam KRS semester terakhir yang ditempuh.
3. Nilai akhir yang akan digunakan adalah nilai yang terbaik.

Ujian perbaikan nilai antar semester dilaksanakan pada akhir semester genap (sebelum semester ganjil). Ketentuan ujian perbaikan nilai antar semester adalah sebagai berikut.

1. Mata kuliah/topik yang diikuti pada ujian perbaikan nilai antar semester tidak terbatas pada KRS semester terakhir, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah semester gasal maupun genap.
2. Jumlah SKS minimal yang dapat diambil pada ujian perbaikan antar semester adalah 9 SKS
3. Mahasiswa yang mengikuti KKN tidak diperkenankan mengikuti ujian perbaikan nilai antar semester.
4. Ujian perbaikan nilai antar semester menggunakan KRS tersendiri dan nilainya akan dimasukkan sebagai nilai semester antara.

F. SISTEM PENILAIAN

Penilaian hasil studi menggunakan sistem penilaian Penilaian Acuan Patokan (Penilaian Acuan Kriteria atau Penilaian Acuan Absolut). Penentuan nilai akhir pada seluruh Mata Kuliah dan Topik mengacu pada Keputusan Dekan FKG UGM Nomor 172/SK/FGK/KR/2021 tentang Penetapan Patokan Acuan Penilaian Program Studi S1 Kedokteran Gigi tercantum pada tabel 7.

Tabel 7. Patokan Acuan Penilaian Program Studi S1 Kedokteran Gigi

Huruf Mutu	Nilai Mutu	Angka Mutu
A	4	76 – 100
A-	3,75	73 – 75,9
A/B	3,5	71 – 72,9
B+	3,25	68 – 70,9
B	3	65 – 67,9
B-	2,75	62 – 64,9
B/C	2,5	59 – 61,9
C+	2,25	56 – 58,9
C	2	53 – 55,9
C-	1,75	50 – 52,9

C/D	1,5	47 - 49,9
D+	1,25	44 - 46,9
D	1	41 - 43,9
E	0	0 - 40,9

Nilai TL diberikan bagi yang belum menyelesaikan komponen pembelajaran. Mahasiswa dapat meminta transparansi terhadap nilai yang diperoleh dalam rentang waktu maksimal 3x24 jam setelah nilai akhir diumumkan pada sistem.

G. EVALUASI HASIL STUDI

a. Penghitungan Nilai Akhir

Setiap mata kuliah/topik hanya mempunyai 1 nilai akhir (NA). Nilai akhir merupakan hasil penggabungan dari nilai berbagai kegiatan dalam mata kuliah atau topik tersebut, misalnya ujian topik, ujian praktikum, Ujian Akhir Semester (UAS), tutorial, dan tugas lain yang dihitung berdasarkan bobot masing-masing komponen. Pada Tabel 8 tersaji komponen perhitungan nilai akhir.

Tabel 8. Komponen Perhitungan Nilai Akhir Prodi S1 Kedokteran Gigi

Komponen Penilaian	Pembobotan	Metode Penilaian
Kuis	maksimal 20%	Kuis menggunakan <i>Learning Management System (LMS)</i> , Rubrik penilaian kuis
Tugas	maksimal 40%	Penugasan menggunakan LMS, Rubrik penilaian lembar tugas
Tutorial (<i>journal reading</i> , presentasi, diskusi)	maksimal 40%	Rubrik penilaian diskusi, Rubrik penilaian makalah.
Praktikum / <i>Skills Lab</i>	maksimal 40%	<i>Checklist</i> /rubrik penilaian praktikum, Responsi (Ujian tulis atau Tentamen)
Ujian Topik / Ujian Tengah Semester	maksimal 40%	Ujian tulis
Ujian Akhir Semester	maksimal 40%	Ujian tulis

b. Penghitungan Indeks Prestasi (IP)

Evaluasi hasil studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP). Penghitungan indeks prestasi berdasarkan nilai huruf diubah menjadi nilai bobot dalam bentuk angka arab, yaitu

A	= 4
A-	= 3,75
A/B	= 3,5
B+	= 3,25
B	= 3
B-	= 2,75
B/C	= 2,5
C+	= 2,25
C	= 2
C-	= 1,75
C/D	= 1,5
D+	= 1,25
D	= 1
E	= 0

Nilai TL tidak diikutkan dalam penghitungan indeks prestasi. Peringkat IP berkisar antara 0 sampai 4. Penghitungan indeks prestasi (IP) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum (\text{bobot nilai} \times \text{sks matakuliah})}{\sum \text{sks matakuliah}}$$

Laporan hasil studi mahasiswa akan diberikan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS), yaitu laporan yang berisi daftar semua nilai topik sesuai matakuliah yang diambil dalam semester tersebut, indeks prestasi serta beban SKS yang dapat diambil dalam semester berikutnya. Laporan Hasil Studi Mahasiswa juga dapat dilihat melalui portal mahasiswa dengan alamat: <https://simaster.ugm.ac.id>.

c. Pengulangan Topik Kuliah

Bagi mahasiswa yang belum dapat mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum seperti yang dipersyaratkan dan atau memiliki kekurangan dalam topik tertentu, diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan mengulang topik yang

bersangkutan. Kesempatan mengulang hanya diberikan selama masih dalam batas masa studi. Penghitungan kembali IPK dengan menggunakan nilai tertinggi yang pernah dicapai untuk topik yang bersangkutan.

H. EVALUASI HASIL AKHIR STUDI

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pendidikan, evaluasi hasil akhir program studi dilaksanakan setelah mahasiswa mengumpulkan minimal 153 SKS, serta memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh semua topik yang berisi matakuliah wajib
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,5$
3. Nilai D kurang dari 25% dari keseluruhan SKS
4. Tidak ada nilai E
5. Nilai matakuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Kuliah Kerja Nyata minimal C

VIII. TEKNIS ADMINISTRASI

Kalender Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada disusun mengikuti Kalender Akademik Universitas Gadjah Mada. Kalender tersebut mengatur penyelenggaraan kegiatan pendidikan untuk 2 semester (gasal dan genap) atau 1 tahun akademik.

Pelaksanaan pendidikan diawali dengan registrasi (pendaftaran) atau heregistrasi (pendaftaran ulang), yang merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh semua mahasiswa di FKG UGM. Registrasi calon mahasiswa yang baru diterima dilakukan pada awal tahun akademik dan heregistrasi dilakukan setiap semester.

A. REGISTRASI DAN HEREGISTRASI

Registrasi adalah kegiatan pendaftaran bagi setiap calon mahasiswa yang diterima menjadi mahasiswa Universitas Gadjah Mada pada awal tahun akademik untuk mendapatkan status sebagai mahasiswa selama kurun waktu tertentu pada fakultas masing-masing. Tata cara registrasi/hereregistrasi telah diatur oleh Universitas.

Heregistrasi oleh mahasiswa pada setiap awal semester untuk memperpanjang status kemahasiswaannya. Mahasiswa melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di bank yang telah ditunjuk oleh Pimpinan Universitas sesuai waktu yang telah ditentukan (semester gasal paling lambat tanggal 31 Juli, sedangkan semester genap paling lambat tanggal 31 Januari). Pembayaran UKT tidak boleh terlambat. Keterlambatan pembayaran UKT, akan mendapatkan sanksi. Setelah selesai registrasi/hereregistrasi mahasiswa dapat melakukan proses pengisian KRS.

1. Prosedur Heregistrasi

a. Mahasiswa yang tidak terputus masa studinya

Langsung melakukan pembayaran sesuai dengan kewajiban yang sudah ditentukan melalui bank yang ditunjuk.

b. Mahasiswa yang terputus masa studinya

Untuk mahasiswa yang terputus studinya karena cuti atau tidak aktif, maka untuk aktivasi, mahasiswa harus mendapatkan izin aktif kembali dari Dekan beserta ketetapan besaran kewajiban biaya pendidikan yang harus dibayarkan yang diajukan ke Universitas.

c. Mahasiswa perpanjangan masa studi

Mahasiswa yang telah habis masa studinya, untuk melanjutkan studi harus mendapatkan izin perpanjangan studi dari Dekan, besaran biaya yang wajib dibayarkan akan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

d. Mahasiswa yang telah lulus dan tinggal menunggu wisuda

Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus/yudisium dan tinggal menunggu wisuda saja, pembayaran UKT akan dialihkan ke Prodi Profesi Dokter Gigi.

2. Penundaan, Penyesuaian, dan Keringanan Pembayaran UKT

a. Penundaan Pembayaran UKT

- 1) Permohonan penundaan pembayaran UKT pada program Sarjana di lingkungan Universitas Gadjah Mada sebagaimana diatur dalam keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada **Nomor 527/UN1.P/SK/Hukor/2016**, dapat diajukan apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:
 - a. Pada saat periode pembayaran mengalami kehilangan salah satu anggota keluarga sebagai sumber pembiayaan yaitu ibu kandung, ayah kandung, atau saudara kandung dibuktikan dengan surat kematian
 - b. Sedang menjalankan tugas negara atau tugas Universitas Gadjah Mada, dibuktikan dengan surat keterangan tugas dari Rektor/Dekan Fakultas
 - c. Musibah yang dialami oleh sumber pembiayaan, dibuktikan dengan surat keterangan dari RT/RW dan Kelurahan;
 - d. Bagi Penerima Beasiswa Kemitraan/Kerjasama, surat resmi dari mitra/pemberi beasiswa yang menyatakan bahwa pembayaran akan dilakukan pada tanggal di luar yang telah ditetapkan; atau
 - e. Keadaan memaksa (*force majeure*), misalnya bencana alam.
- 2) Permohonan penundaan pembayaran UKT dengan kriteria sebagaimana dimaksud diajukan kepada Dekan melalui surat tertulis dengan dilampiri bukti pendukung dan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh universitas

b. Penyesuaian Kelompok UKT

Permohonan penyesuaian UKT pada Program Sarjana di Lingkungan Universitas Gadjah Mada sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 526/UN1.P/SK/HUKOR/2016 dapat diajukan melalui Fakultas 1 (satu) bulan sebelum periode pembayaran. Prosedur pengajuan penyesuaian UKT dapat dilihat di https://ugm.id/penyesuaian_kelompok_ukt/

c. Keringanan UKT

Permohonan Keringanan Pembayaran UKT bagi mahasiswa Program Sarjana di Lingkungan Universitas Gadjah Mada sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 756/UN1.P/SK/HUKOR/2017 dapat diajukan melalui Fakultas sebelum periode pembayaran. Prosedur pengajuan keringanan UKT dapat dilihat di https://ugm.id/keringanan_ukt/

3. SANKSI

Mahasiswa yang sampai dengan batas waktu yang ditentukan tidak/belum melakukan pendaftaran ulang dan tidak mengajukan permohonan penundaan pembayaran ke Fakultas, maka status akademiknya dianggap **Tidak Aktif** dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik serta menggunakan fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus selama periode semester yang bersangkutan.

B. KARTU RENCANA STUDI

1. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pendaftaran kegiatan pendidikan dilakukan oleh mahasiswa dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada waktu yang telah ditentukan. Input KRS dilakukan melalui akun masing-masing mahasiswa pada laman <https://simaster.ugm.ac.id>. Tata cara pengisian KRS adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan (*input*) dan *approval* KRS harus sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Fakultas. Apabila terlambat, mahasiswa harus segera melapor kepada Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.
- b. Mahasiswa yang dapat mengajukan KRS adalah mahasiswa yang sudah melakukan registrasi/herregistrasi. Bagi mahasiswa yang belum melakukan registrasi/herregistrasi, ketika mengajukan KRS akan muncul peringatan sehingga ditolak untuk mengajukan KRS.
- c. Mahasiswa melakukan pengajuan KRS dengan cara memilih topik kuliah yang ditawarkan pada semester tersebut. Jumlah total SKS yang boleh diambil harus disesuaikan dengan total SKS setiap semester pada susunan topik dan mata kuliah kurikulum Prodi S1 Kedokteran Gigi.
- d. Mahasiswa yang tidak melakukan pengajuan dan *approval* KRS maka tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) pada semester terkait. Hasil belajar (nilai) hanya dapat dimasukkan pada Topik dan Mata Kuliah yang tercantum pada KRS.
- e. Mahasiswa yang terlambat atau mengalami kekeliruan pada pengisian KRS dapat mengajukan permohonan pengajuan kembali KRS kepada Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan melampirkan surat pernyataan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Wakil Dekan selanjutnya memproses permohonan KRS tersebut ke Ketua Prodi.

2. Perubahan KRS

Mahasiswa mendapat kesempatan mengubah KRS selambat-lambatnya satu minggu setelah kuliah dimulai atau sesuai dengan jadwal. Tata cara perubahan KRS sama seperti tata cara pengisian KRS, dan harus disetujui DPA. Perubahan KRS meliputi pengurangan, penambahan, dan pembatalan pengambilan topik hanya dapat dilakukan apabila dalam kondisi sebagai berikut,

- a. Ada jadwal topik yang bersamaan pelaksanaannya.
- b. Ada kekeliruan pengisian KRS.
- c. Pembatalan topik yang telah tertulis di dalam KRS.

C. PERKULIAHAN DAN PRAKTIKUM

Setelah mahasiswa melakukan registrasi dan heregistrasi di awal semester, mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan, praktikum, *skills lab* dan kegiatan lain sesuai dengan rencana studinya. Jadwal penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut tercetak di modul dan diumumkan sebelum perkuliahan dimulai.

Kewajiban mahasiswa di dalam kegiatan pendidikan, khususnya kuliah dan praktikum, adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti kuliah praktikum, *skills lab*, dan kegiatan lainnya secara teratur dan tertib sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Hadir dan menandatangani daftar hadir pada waktu kuliah, praktikum, *skills lab*, dan kegiatan lainnya dengan jumlah kehadiran minimal sesuai peraturan yang berlaku
 1. Mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 75%.
 2. Mengikuti praktikum/*skills lab* dan menyelesaikan tugas-tugas terkait secara penuh (100%)
- c. Berpakaian rapi dan sopan, serta mengenakan jas praktikum bila bekerja di laboratorium

Larangan bagi mahasiswa di dalam kegiatan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti dua atau lebih topik pada waktu yang bersamaan
- b. Menandatangani daftar hadir atas nama orang lain
- c. Memakai sandal dan kaos oblong
- d. Makan, minum, dan merokok
- e. Mengaktifkan telepon genggam selama kuliah, praktikum, *skills lab*, dan kegiatan lainnya berlangsung

D. YUDISIUM

Yudisium adalah evaluasi studi yang dilakukan khusus untuk mahasiswa yang menghendaki untuk lulus.

Syarat untuk mengikuti yudisium:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Gadjah Mada
2. Blangko Pendaftaran yang sudah ditandatangani oleh DPA (dua Lembar)
3. Fotokopi Ijazah SMA (satu lembar)

Apabila ada perubahan data pada ijazah sebelumnya, harus dilampirkan fotokopi surat keterangan dari pengadilan atau akte kelahiran.

4. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) asli
5. Bukti cetak riwayat registrasi yang diverifikasi kepala seksi keuangan (satu lembar)
6. Fotokopi transkrip nilai yang sudah lengkap (satu lembar)
7. Fotokopi Sertifikat PPSMB (satu lembar)

8. Surat asli bebas laboratorium penelitian dari FKG/bukti lunas dari laboratorium lain
9. Mahasiswa mengunggah file skripsi melalui unggah mandiri (*upload*), di alamat <https://unggah.etd.ugm.ac.id>, dengan menggunakan akun e-mail UGM
10. Surat keterangan sudah menyerahkan bendel skripsi atau surat keterangan bebas Perpustakaan UGM (dicetak sebagai bukti sudah melakukan unggah mandiri). Setelah mendapatkan surat keterangan, petugas perpustakaan akan memproses sehingga mahasiswa dapat melakukan input data yudisium di <https://simaster.ugm.ac.id>
11. Pengisian data untuk keperluan Kartu Alumni GAMA Co-Brand, dapat dilakukan secara *on-line* melalui laman <https://simaster.ugm.ac.id>
12. Foto hitam putih berukuran 3X4 sejumlah 5 lembar dengan ketentuan:
 - Warna dasar gelap;
 - Kertas doff;
 - Menghadap lurus ke depan;
 - Kedua daun telinga harus kelihatan bagi yang tidak berjilbab;
 - Tidak memakai kaca mata hitam.
13. Fotokopi sertifikat pengabdian masyarakat angkatan
14. Bukti lunas iuran POTMAGI

E. PREDIKAT KELULUSAN

Predikat kelulusan bagi program sarjana diperoleh melalui penilaian secara komprehensif terhadap kinerja akademik mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Kelulusan jenjang sarjana ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor No.2 Tahun 2023 melalui pada rapat yudisium. Predikat kelulusan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Predikat	IPK
<i>Summa cumlaude</i>	3,91-4,00
<i>Magna cumlaude</i>	3,71-3,90
<i>Cumlaude</i>	3,51-3,70
Sangat memuaskan	3,01-3,50
Memuaskan	2,76-3,00
Tanpa predikta	≤ 2,75

Pemberian predikat lulus dengan pujian (*cumlaude*) diberikan kepada mahasiswa dengan kriteria:

- a. $IPK \geq 3,51$
- b. Masa studi paling lama dari 5 tahun (10 semester)
- c. Tidak pernah mengulang topik/mata kuliah baik untuk melakukan ujian perbaikan nilai setiap semester maupun ujian perbaikan nilai di semester antara.

F. WISUDA

Setelah mahasiswa lulus yudisium dan diverifikasi oleh Fakultas Kedokteran Gigi dan Direktorat Pendidikan dan Pengajaran, mahasiswa melakukan pendaftaran wisuda.

1. Pendaftaran wisuda dilakukan melalui laman <https://simaster.ugm.ac.id> dengan menggunakan akun SSO (*Single Sign On*) masing-masing. Apabila belum memiliki akun SSO UGM dapat menghubungi Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI).
2. Tahapan pendaftaran wisuda :
 - a. Melakukan pemutakhiran nomor telepon (HP) dan email non UGM pada menu **pengaturan**, sub menu **data akun**;
 - b. Memilih menu akademik, sub menu yudisium dan melengkapi biodata untuk keperluan penulisan ijazah, mengunggah scan dokumen ijazah terakhir, foto berwarna, dan dokumen pendukung data diri (jika ada);
 - c. Melengkapi persyaratan antara lain :
 - i. Mengisi data untuk keperluan Kartu Alumni GAMA *Co-Brand* dan *Exit Survey*, dapat dilakukan secara **on-line** melalui laman <https://simaster.ugm.ac.id> pada menu alumni, sub menu kartu GAMA *Co-Brand*
 - ii. Mengisi data *Exit Survey*, dapat dilakukan secara **on-line** melalui laman <https://simaster.ugm.ac.id> menu survey
 - d. Melakukan pengecekan dan persetujuan isian data ijazah dengan klik **preview ijazah**
 - e. Mencetak formulir Bon Peminjaman Toga di <https://simaster.ugm.ac.id> untuk ditandatangani oleh kepala seksi akademik dan kemahasiswaan.

Bagi calon wisudawan yang sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti wisuda, namun belum melakukan pendaftaran wisuda secara *online*, maka kesempatan untuk mengikuti wisuda hanya diberikan sampai dengan 2 (dua) periode berikutnya.

G. CUTI AKADEMIK

1. Pengertian Umum

- a. Cuti akademik adalah keadaan tidak terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gadjah Mada pada satu semester atau lebih atas izin pejabat yang berwenang.

- b. Cuti akademik wajib mendapat izin tertulis dari Dekan dan disetujui Rektor.
- c. Mahasiswa yang telah habis masa studinya tidak diperkenankan lagi mengajukan cuti akademik.
- d. Selama dua tahun pertama sejak terdaftar sebagai mahasiswa baru, seorang mahasiswa tidak diperbolehkan cuti akademik. Mahasiswa karena alasan tertentu dan disetujui oleh Rektor dapat diberi izin cuti akademik, masa studinya tetap diperhitungkan sebagai masa studi aktif, dan dipakai sebagai dasar perhitungan evaluasi.
- e. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang atau sedang cuti akademik pada semester yang bersangkutan, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik maupun menggunakan fasilitas yang tersedia.

2. Cuti Akademik Maksimum 4 Semester

- a. Mahasiswa yang akan cuti akademik sampai dengan 4 semester, baik berturut-turut maupun tidak, harus mengajukan surat permohonan kepada Dekan. Demikian pula apabila akan aktif kembali setelah cuti akademik, mahasiswa harus mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan.
- b. Cuti akademik atas izin Dekan tidak diperhitungkan sebagai masa studi aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi, dan selama cuti akademik tersebut mahasiswa tidak perlu membayar UKT.
- c. Mahasiswa yang cuti akademik tanpa izin Dekan (mangkir) sampai dengan paling lama 4 semester apabila akan aktif kembali dan diizinkan oleh Dekan dikenai ketentuan:
 - 1) Masa studi tetap diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi;
 - 2) Yang bersangkutan harus membayar UKT selama mangkir.

3. Cuti Akademik Lebih Dari 4 Semester

- a. Mahasiswa yang akan cuti akademik lebih dari 4 semester, baik berturut-turut maupun tidak, harus mengajukan surat permohonan izin cuti akademik kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan. Demikian pula apabila akan aktif kembali setelah cuti akademik, mahasiswa harus mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan.
- b. Cuti akademik atas izin Rektor tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas masa studi, dan selama cuti akademik tersebut mahasiswa tidak perlu membayar UKT.
- c. Mahasiswa yang cuti akademik tanpa izin Rektor (mangkir) lebih dari 4 semester apabila akan aktif kembali dan diizinkan oleh Rektor, dikenai ketentuan sebagai berikut

- 1) Masa studi tetap diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas studi;
- 2) Besarnya UKT yang harus dibayar ditetapkan sama dengan UKT mahasiswa baru.

4. Syarat Heregistrasi Setelah Cuti

Mahasiswa yang termasuk kategori berikut ini wajib mengajukan surat permohonan aktif kuliah kembali selambat-lambatnya sebulan sebelum kegiatan semester bersangkutan dilaksanakan.

- a. Mahasiswa yang cuti akademik kurang atau sama dengan empat semester akan herregistrasi serta melakukan kegiatan wajib memenuhi persyaratan:
 - 1) Membawa kartu mahasiswa terakhir
 - 2) Membawa surat izin aktif kuliah kembali dari Dekan
 - 3) Membawa surat izin (bagi yang izin)
 - 4) Membayar UKT yang besarnya sesuai dengan kategori tahun angkatan masuk UGM.
- b. Mahasiswa yang cuti akademik lebih dari empat semester apabila akan melakukan herregistrasi dan kegiatan akademik, wajib memenuhi persyaratan:
 - 1) Membawa kartu mahasiswa terakhir
 - 2) Membawa surat izin aktif kuliah kembali dari Rektor
 - 3) Membawa surat izin cuti (bagi yang izin)
 - 4) Membayar UKT yang besarnya sesuai dengan kategori tahun angkatan terbaru mahasiswa UGM.
- c. Mahasiswa dengan status perpanjangan studi, apabila akan her registrasi wajib memenuhi persyaratan:
 - 1) Membawa kartu mahasiswa terakhir
 - 2) Membawa surat izin aktif kuliah kembali dari Dekan/Rektor
 - 3) Membawa surat izin perpanjangan studi dari Dekan
 - 4) Membayar UKT yang besarnya sesuai dengan kategori angkatan terbaru.

H. IZIN MENINGGALKAN KBM

Berdasarkan Surat Edaran Dekan Fakultas Kedokteran Gigi No. 1203/UN1/FKG.1/Set.KG1/TA/2023, mahasiswa diberikan izin untuk meninggalkan KBM dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Mengikuti kegiatan yang mewakili fakultas atau universitas yang dibuktikan dengan surat tugas
- 2) Menderita sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter yang merawat. Persyaratan surat keterangan dokter yang dapat diterima adalah

dokter tersebut memiliki surat izin praktik (SIP) atau diterbitkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan

- 3) Keperluan keluarga yang sangat penting. Contohnya orang tua atau keluarga inti meninggal dunia atau mengalami sakit keras yang dibuktikan dengan surat keterangan
- 4) Kegiatan keagamaan dengan waktu khusus untuk pelaksanaannya (contohnya ibadah haji atau kegiatan keagamaan lain). Sedangkan untuk kegiatan keagamaan yang tidak memerlukan waktu khusus dalam pelaksanaannya seperti umroh tidak akan diberikan dispensasi.

Mahasiswa yang akan mengajukan izin untuk meninggalkan KBM harus membuat surat izin dengan alur sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengajukan permohonan izin meninggalkan KBM kepada Ketua Prodi yang dimasukkan melalui loket akademik. Mahasiswa juga diharuskan untuk memberikan informasi mengenai ketidakikutsertaan dalam KBM kepada dosen penanggung jawab mata kuliah/topik terkait.
- 2) Ketua Prodi meneruskan surat permohonan tersebut kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
- 3) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan akan melakukan kaji ulang terhadap surat permohonan tersebut, apabila memenuhi kriteria maka akan diterbitkan surat izin meninggalkan KBM bagi mahasiswa yang bersangkutan
- 4) Surat izin ditembuskan kepada Kaprodi untuk diteruskan kepada dosen penanggung jawab mata kuliah/topik yang ditinggalkan
- 5) Setelah aktif kembali, mahasiswa harus segera melaporkan kehadirannya maksimal 2x24 jam kepada dosen penanggung jawab mata kuliah/topik yang ditinggalkan.

I. EVALUASI STUDI

1. Evaluasi Hasil Studi 2 Tahun Pertama

Pada akhir dua tahun pertama atau empat semester pertama, terhitung mulai saat pertama kali mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Kedokteran Gigi UGM, evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat melanjutkan studi atau harus menghentikan studi (*drop out*). Mahasiswa dapat melanjutkan studi di Fakultas Kedokteran Gigi UGM jika memenuhi persyaratan, sebagai berikut:

- a. Sudah mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS dari kegiatan pendidikan
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00 ($IPK \geq 2,00$).
- c. Tidak ada nilai E dalam pada topik (matakuliah) yang diperhitungkan dalam butir a.

Evaluasi hasil studi pada dua tahun pertama tersebut dipilih 30 sks dari kegiatan pendidikan dengan nilai tertinggi. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut, maka dinyatakan **tidak dapat melanjutkan studi** di Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Sebelum mahasiswa dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi di FKG UGM, mahasiswa akan diberi surat peringatan sebanyak tiga kali. Surat peringatan pertama akan dikeluarkan pada akhir semester kedua, surat peringatan kedua akan dikeluarkan pada akhir semester tiga, dan surat peringatan ketiga akan dikeluarkan pada akhir semester empat.

2. Evaluasi Masa Studi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, batas waktu studi untuk Program Studi Sarjana (jenjang S1) adalah delapan semester atau kurang, dan paling lama 14 (empat belas) semester. Masa non aktif studi bagi mahasiswa dengan izin (cuti) tidak diperhitungkan sebagai masa studi, sedangkan apabila tanpa izin tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

Apabila setelah dilakukan evaluasi hasil studi dan ternyata mahasiswa tidak dapat memenuhi persyaratan, maka yang bersangkutan dinyatakan **tidak berhasil** dan harus mengundurkan diri atau dikeluarkan dari Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Sebelum mahasiswa dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi di FKG UGM, mahasiswa akan diberi surat peringatan sebanyak tiga kali.

J. PELANGGARAN AKADEMIK

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 711/P/SK/HT/2013 tentang Tata Perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada, setiap mahasiswa dilarang:

- a. Melakukan plagiarisme, yang meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) mengutip konsep, ide, parafrasa: gambar, tabel, bagan, dan/ atau data tanpa menyebutkan sumber;
 - 2) menyerahkan dan/atau mempublikasikan karya akademik yang sebagian atau seluruhnya sama dengan yang pernah dikerjakan pihak lain;
 - 3) mengaku hasil pekerjaan orang lain sebagai pekerjaan sendiri;
 - 4) memberikan karyanya kepada pihak lain untuk diserahkan sebagai tugas akademik dan/atau untuk dipublikasikan; dan/atau
 - 5) mengumpulkan pekerjaan yang sama/karya akademik untuk mata kuliah berbeda (otoplagiarism atau *self-plagiarism*)
- b. Melakukan tindakan kecurangan akademik, yang meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) menjadi mahasiswa dengan cara yang tidak benar atau curang
 - 2) membuka/membaca, dan/atau mengutip tulisan yang terdapat dalam buku, dokumen lainnya, dan atau media elektronik dalam ujian yang bersifat tertutup;

- 3) melakukan kerja sama dengan peserta lain dalam ujian;
 - 4) memalsukan dan memanipulasi data;
 - 5) memalsukan tanda tangan dalam dokumen; dan/atau
 - 6) mengerjakan tugas atau menggantikan orang lain dalam ujian, praktikum, dan/atau kegiatan akademik lainnya;
- c. Mengeluarkan pendapat, berbuat, dan/atau tidak mencegah perbuatan yang dapat merusak ketentraman universitas;
 - d. Melakukan atau tidak mencegah perbuatan yang dapat merusak nama baik, harkat, dan martabat universitas, baik secara langsung maupun tidak langsung;
 - e. Melakukan perbuatan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil penilaian akademik oleh dosen;
 - f. Mengatasnamakan universitas tanpa persetujuan pimpinan universitas;
 - g. Menggunakan gelar akademik yang bukan haknya;
 - h. Merusak fasilitas lingkungan universitas;
 - i. Mengganggu keamanan, keselamatan, dan kenyamanan lingkungan universitas;
 - j. Mengotori lingkungan universitas
 - k. Melanggar tata tertib perkuliahan dan kontrak pembelajaran;
 - l. Melakukan tindak pidana;
 - m. Melakukan perbuatan asusila
 - n. Terlibat dalam peredaran, penggunaan, dan/atau perdagangan narkotika, psikotropika, dan zat aditif lainnya (NAPZA); dan/atau
 - o. Terdaftar sebagai mahasiswa pada 2 (dua) atau lebih program studi di Universitas Gadjah Mada dalam masa studi yang bersamaan.

K. SANKSI PENDIDIKAN

Sanksi pendidikan adalah ancaman hukuman yang dapat dikenakan kepada setiap mahasiswa yang melanggar ketentuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di Universitas Gadjah Mada.

Tujuan sanksi pendidikan adalah:

- a. Menegakkan disiplin kepatuhan agar tujuan pendidikan yang telah terprogram dapat diwujudkan.
- b. Terpeliharanya mutu pendidikan dan mendorong mahasiswa mencapai prestasi optimal sehingga *balance* antara *input* dan *output* dapat direalisasi.

Sesuai dengan bentuk kegiatan proses belajar-mengajar maka jenis sanksi yang dapat diterapkan adalah:

1. Sanksi Administratif: mengutamakan kepatuhan dalam menjalani proses-proses administratif, oleh karena itu pelanggarannya perlu dikenakan sanksi.

2. Sanksi Akademik: mengutamakan pelaksanaan kemampuan akademik untuk menjaga kualitas sehingga bagi peserta didik yang tidak konsisten dalam proses belajar perlu dikenakan sanksi.

Proses pemantauan dan pengendalian kualitas dilakukan dengan evaluasi berjenjang menurut ketentuan. Penerapan sanksi-sanksi di atas disesuaikan dengan kuantitas dan kualitas pelanggaran tata tertib dalam proses pembelajaran di Universitas Gadjah Mada.

Bentuk pelaksanaan sanksi pendidikan berupa:

1. Sanksi Administratif antara lain:

- a. Sanksi denda untuk cuti belajar tanpa izin (mangkir) dilaksanakan dengan cara membayar beban UKT selama masa non-aktif kuliah (masa cuti) tanpa izin.
- b. Sanksi denda bagi yang cuti lebih dari empat semester tanpa izin (mangkir) dilaksanakan dengan Pembebanan UKT yang bersangkutan sama dengan beban UKT mahasiswa baru tahun akademik berjalan.
- c. Bagi mahasiswa yang terlambat ujian/salah melihat jadwal ujian yang seharusnya, tidak diperkenankan mengikuti ujian topik kuliah bersangkutan.
- d. Bagi mahasiswa yang karena satu dan lain hal terpaksa menunda ikut wisuda bila melewati masa semester berikutnya diwajibkan membayar 50% UKT yang semestinya harus dibayar.

2. Sanksi Akademik antara lain:

- a. Terlambat melakukan pengisian KRS dalam kurun waktu yang telah ditentukan karena kesalahannya sendiri, dikenakan sanksi pengurangan jumlah SKS yang boleh diambil dalam semester bersangkutan.
- b. Mengubah KRS tanpa ijin dosen pembimbing akademik, KRS-nya ditolak dan yang berlaku adalah KRS yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik.
- c. Tidak memenuhi kehadiran kuliah tatap muka minimum 75% dalam setiap matakuliah yang diambil, tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
- b. Melakukan perbuatan curang dalam ujian, untuk mata kuliah/topik yang bersangkutan dinyatakan gugur/tidak lulus.
- c. Tidak memenuhi ketentuan evaluasi tahap 4 semester pertama mahasiswa dipersilakan mengundurkan diri.
- d. Mahasiswa melakukan plagiasi skripsi, hasil pekerjaannya dinyatakan gugur dan mahasiswa wajib mengganti skripsinya dengan judul yang baru.
- e. Mahasiswa yang telah mendapatkan perpanjangan studi khusus untuk menyelesaikan skripsi, wajib membuat laporan kemajuannya secara berkala

kepada Dosen Pembimbing Akademik dan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

- f. Melampaui batas waktu perpanjangan studi yang telah diberikan oleh Dekan selama 2 kali berturut-turut diminta untuk mengundurkan diri.

Apabila mahasiswa terbukti melakukan pelanggaran Tata Perilaku maka dikenakan sanksi yang ditetapkan dalam Keputusan Pimpinan Fakultas. Adapun sanksi pelanggaran tata perilaku terdiri atas:

- a. Sanksi ringan yang meliputi:
 - 1) teguran lisan; dan/atau
 - 2) pernyataan permohonan maaf, pernyataan penyesalan, atau pernyataan sikap
- b. Sanksi sedang yang meliputi:
 - 1) surat peringatan I;
 - 2) surat peringatan II;
 - 3) pembatalan nilai mata kuliah;
 - 4) pembatalan nilai mata kuliah yang ditempuh dalam 1 (satu) semester;
 - 5) tidak diizinkan melakukan aktivitas akademik (skorsing) selama 1 (satu) semester; dan/atau
 - 6) tidak diizinkan melakukan aktivitas akademik (skorsing) selama 2 (dua) semester
- c. Sanksi berat yaitu diberhentikan secara tidak hormat sebagai mahasiswa.